

**ANALISIS PENGARUH LOKASI, TINGKAT PENGETAHUAN,
PENDIDIKAN, KEMAMPUAN/SKILL DAN MOTIVASI
TERHADAP KESUKSESAN USAHA DI KECAMATAN
SERUWAY, KABUPATEN ACEH TAMIANG**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) Pada Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Langsa



Disusunoleh :

UCI AUTRI YUNANDA

Nim: 4022016061

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
TAHUN 2019-2020**

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul "Analisis Lokasi Tingkat Pengetahuan, Pendidikan, Kemampuan/Skill, dan Motivasi Wirausaha Terhadap Kesuksesan Usaha Dikecamatan Seruwey, Kabupaten Aceh Tamiang". Nama Uci Autri Yunanda, NIM 4022016061 Program Studi Ekonomi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada Tanggal 26 Agustus 2020, Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program studi Ekonomi Syariah.

Langsa, 26 Agustus 2020

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Langsa

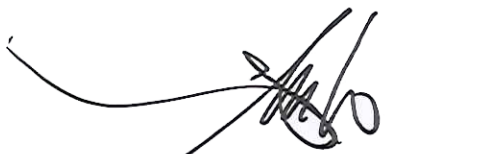
Penguji I


(Abdul Hamid, M.A.)
NIP.19730731 200801 1 007


Penguji II


(Dr. Early Ridho Kismawadi, S. EI, MA)
NIDN.2011118901

Penguji III


(Dr. Safwan Kamal, M.EI)
NIDN. 2018059002

Penguji IV


(Chahayu Astina, M.Si)
NIP. 19841123 201903 2 007

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa


Dr. Iskandar Budiman, M.CL
Nip. 19650616 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Uci Autri Yunanda

Nim : 40220160061

Tempat/tgl.Lahir : Peureulak, 29-April-1998

Pekerjaan : Mahasiswi

Alamat : Dsn.Setia Rahmat, Kec.Seruway, Kab.Aceh Tamiang.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Lokasi, Tingkat Pengetahuan, Pendidikan, Kemampuan/skill, dan Motivasi Wirausaha Terhadap Kesuksesan Suatu Usaha”** benar karya asli saya, kecuali kutipapan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 2 Maret 2020

Yang membuat pernyataan



Uci Autri Yunanda

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**Analisis Lokasi, Tingkat Pengetahuan, Pendidikan, Kemampuan/Skill, Dan
Motivasi Wirausaha Terhadap Kesuksesan Suatu Usaha**

Oleh

Uci Autri Yunanda

4022016061

Dapat Dipersetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi (SE) Pada Program Studi Ekonomi Syariah

Langsa, 18 Juni 2020

Pembimbing I



Abdul Hamid, M.A.

NIP.19730731 200801 1007

Pembimbing II

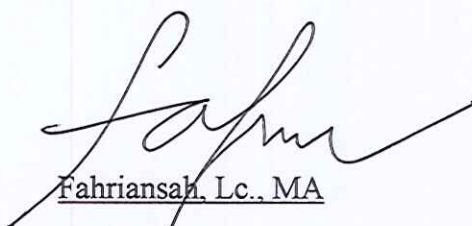


Dr. Early Ridho Kismawadi. S. EI, MA

NIDN.2011118901

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Fahriansah, Lc., MA

NIDN. 2116068202

ABSTRACT

Entrepreneur that is a proses of development or formation of a business activity who created a new product or service. success of a business, The effect of entrepreneurial ability or skills on the success of a business, The influence of entrepreneurial motivation on the success of a business, The influence of location, level of knowledge, education, ability or skills and motivation on the success of a business. This research includes quantitative research. The study population is an entrepreneur in sub therefore researchers want to know some of the problems in this study that will be examined more viz, The effect of entrepreneurial location on the success of a business, The influence of the level of entrepreneurial knowledge on the success of a business, The effect of entrepreneurship education on the district Seruway, district Aceh Tamiang. With a sampel of seventy entrepreneurs. Data collection method in this research is to use questionnaire or questionnaire distribution. The results of this study indicate that: Location has a positive and significant effect on the success of a business, where level significant that owned variable location Lokasi $< 0,05(0,024 < 0,05)$ and $t_{hitung} > t_{tabel} = 1,997 (2,314 > 1,997)$. The level of knowledge has a positive and significant effect on the success of a business, where level significant that owned variable level of knowledge $< 0,05(0,030 < 0,05)$ and $t_{hitung} > t_{tabel} = 1,997 (2,219 > 1,997)$. Education does not have a positive and significant effect on the success of a business, where level significant that owned variable Education $> 0,05 (0,578 > 0,05)$ and $t_{hitung} < t_{tabel} = 1,997 (2,314 > 1,997)$. Ability or skill has a positive and significant effect on the success of a business, where level significant that owned variable Ability or skill $< 0,05 (0,000 < 0,05)$ and $t_{hitung} > t_{tabel} = 1,997 (3,813 > 1,997)$. Motivation has a positive and significant effect on the success of a business, Location, level of knowledge, education, ability or skill and motivation influence simultaneously or together on the success of a business. where score $f_{hitung} 22,049 > f_{tabel}$ of $0,23$, with level sinificant $0,000 < 0,05$.

Keywords: Location, Level of knowledge, education, ability or skill and motivation, success of a business.

ABSTRAK

Wirausaha yaitu suatu proses perkembangan atau pembentukan suatu kegiatan bisnis yang menciptakan sebuah barang atau jasa yang baru. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui beberapa permasalahan, dalam penelitian ini yang akan dikaji lebih mendalam yaitu, Pengaruh Lokasi Wirausaha Terhadap Kesuksesan Suatu Usaha, Pengaruh Tingkat Pengetahuan Wirausaha Terhadap Kesuksesan Suatu Usaha, Pengaruh Pendidikan Wirausaha Terhadap Kesuksesan Suatu Usaha, Pengaruh Kemampuan/Skill Wirausaha Terhadap Kesuksesan Suatu Usaha, Pengaruh Motivasi Wirausaha Terhadap Kesuksesan Suatu Usaha, Pengaruh Lokasi, Tingkat Pengetahuan, Pendidikan, Kemampuan/Skill, Dan Motivasi Wirausaha Terhadap Kesuksesan Suatu Usaha. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seorang wirausaha di Kec. Seruway, Kab. Aceh Tamiang. Dengan sampel sebanyak 70 wirausaha. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan penyebaran angket atau kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan suatu usaha, dimana tingkat signifikan yang dimiliki variabel Lokasi $< 0,05$ ($0,024 < 0,05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel} = 1,997$ ($2,314 > 1,997$). tingkat pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan suatu usaha dimana tingkat signifikan yang dimiliki variabel Tingkat Pengetahuan $< 0,05$ ($0,030 < 0,05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel} = 1,997$ ($2,219 > 1,997$). Pendidikan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kesuksesan suatu usaha, dimana tingkat signifikan yang dimiliki variabel pendidikan $> 0,05$ ($0,578 > 0,05$) dan $t_{hitung} < t_{tabel} = 1,997$ ($2,314 > 1,997$). Kemampuan/skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan suatu usaha, dimana tingkat signifikan yang dimiliki variabel kemampuan/skill $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel} = 1,997$ ($3,813 > 1,997$). Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan suatu usaha, dimana tingkat signifikan yang dimiliki variabel motivasi $< 0,05$ ($0,016 < 0,05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel} = 1,997$ ($2,481 > 1,997$). Lokasi, Tingkat pengetahuan, Pendidikan, Kemampuan/skill dan Motivasi, berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap kesuksesan suatu usaha dimana nilai $f_{hitung} 22,049 > f_{tabel}$ sebesar 0,23, Dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$.

Kata kunci: Lokasi, Tingkat Pengetahun, Pendidikan, Kemampuan/skill, Motivasi, Kesuksesan Suatu Usaha

PENGANTAR



Segala puji penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan anugerah-Nya kepada penulis. sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah ini. Shalawat dan salam tidak lupa penulis hantur kan kepada nabi Muhammad saw yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang berilmu pengetahuan. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana yang diadakan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, skripsi ini berjudul: **“Analisis Lokasi, Tingkat Pengetahuan, Pendidikan, Kemampuan/skill, dan Motivasi Wirausaha Terhadap Kesuksesan Suatu Usaha (study kasus pada wirausaha di kec.Seruway, Kab.Aceh Tamiang)”**.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini diselesaikan atas bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih terutama pada Bapak Muliono dan Ibu Asmiati selaku orang tua tercinta, yang sungguh penulis tidak mampu membalas setiap pengorbannya selama ini. Pada kesempatan yang baik ini .penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA. Selakurektor IAIN Langsa
2. Bapak Dr. Iskandar Budiman. M. CL. Selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa
3. Bapak Fahriansah, Lc., M.A. Selaku ketua jurusan ekonomi syariah IAIN Langsa
4. Bapak Abdul Hamid, M.A. Selaku pembimbing satu yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan, masukan sehingga skripsi ini selesai dengan baik

5. Bapak Dr. Early Ridho Kismawadi, MA selaku pembimbing dua yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan, masukan sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
6. Teman-teman dan sahabat terutama angkatan 2016, yang mana telah banyak memberikan motivasi dan teman diskusi yang baik bagi penulis.
7. Semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan yang dimiliki. Namun besar harapan penulis semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi semua pembaca.

Langsa,..... 2020

Penulis,

Uci Autri Yunanda

NIM. 4022016061

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
SURAT PERSETUJUAN	ii
ABSTRAK	iii
PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Batasan Masalah.....	10
1.3 Rumusan Masalah	10
1.4 Tujuan Penelitian	11
1.5 Manfaat Penelitian	11
1.6 Penjelasan Istilah.....	12
1.7 Sistematika Pembahasan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Wirausaha.....	15
2.1.1. Sikap Wirausaha.....	16
2.1.2. Syarat-syarat Wirausaha.....	17
2.2 Lokasi Wirausaha.....	17
2.3.Tingkat Pengetahuan Wirausaha.....	18
2.4.Pendidikan Wirausaha.....	19
2.5.Kemampuan/Skill Wirausaha.....	22
2.6.Motivasi Wirausaha	28
2.7.Kesuksesan Suatu Usaha.....	31
2.8 Penelitian Terdahulu.....	35

2.9. Kerangka Pemikiran.....	42
2.10. Hipotesis.....	42

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian	44
3.1.1. Jenis Penelitian.....	44
3.1.2. Lokasi Penelitian.....	44
3.2. Populasi dan Sampel.....	45
3.2.1. Populasi.....	45
3.2.2. Sampel.....	45
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	46
3.3.1. Jenis Data	46
3.3.2. Sumber Data.....	46
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.5. Teknik Pengolahan Data	48
3.5.1. Uji Validitas	48
3.5.2. Uji Reabilitas.....	48
3.6 .Teknik Analisis Data.....	49
3.6.1 Uji Asumsi Klasik.....	49
3.6.2. Analisis Regresi Linear Berganda.....	52
3.6.3. Uji Hipotesis	53

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	55
4.1.1. Gambaran Umum Kabupaten Aceh Tamiang	55
4.1.2. Gambaran Umum Kecamatan Seruway	57
4.2. Gambaran Umum Responden.....	57
4.3. Uji Prasyarat Analisis Data.....	63
4.4. Uji Asumsi Klasik	66
4.5 Uji Analisis Regresi.....	70
4.6. Uji Hipotesis	74
4.7.Pembahasan Hasil Penelitian.....	78

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan..... 85

5.2. Saran 86

DAFTAR PUSTAKA 88

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 93

DAFTAR TABEL

1.1. Data Pelaku Usaha Mikro Kecil Kecamatan Seruway.....	2
2.1. Penelitian Terdahulu	35
4.1. Nama Kecamatan dan Luas Wilayah Kabupaten Aceh Tamiang	56
4.2. Identitas Responen Berdasarkan Jenis Kelamin	58
4.3. Identitas Responen berdasarkan Usia.....	59
4.4. Identitas Responen Berdasarkan Pendidikan Akhir.....	60
4.5. Identitas Responen Berdasarkan Jenis Usaha	61
4.6. Identitas Responen Berdasarkan Pendapatan.....	62
4.7. Uji Validitas	63
4.8. Uji Reliabilitas	65
4.9. Uji Multikolinearitas	67
4.10. Uji Autokorelasi	69
4.11. Uji Regresi Sederhana.....	70
4.12. Uji F	74
4.13. Uji Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	75
4.14. Uji t	76

DAFTAR GAMBAR

4.1. Uji Normalitas	66
4.1 Uji Heterokedastisitas	69

DAFTAR LAMPIRAN

Kuesioner Penelitian	94
Data Responden	104
Hasil Uji Validitas dan Reabilitas	106
Analisis Regresi Berganda	113
t-tabel.....	116
Tabel r	118
Dokumentasi	119

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Wirausaha yaitu proses pembentukan atau perkembangan sebuah kegiatan bisnis yang menciptakan barang dan jasa baru yang baru, unik dan inovatif, serta menciptakan lapangan pekerjaan yang berorientasi pada laba dan memberikan kontribusi pada pendapatan nasional dan pembangunan ekonomi. Seiring dengan bertambah pesatnya jumlah penduduk di Indonesia telah menimbulkan banyak permasalahan salah satunya adalah rendahnya pengetahuan masyarakat dalam berwirausaha yang mengakibatkan adanya pengangguran dan kemiskinan.¹ Sempitnya lapangan pekerjaan, kesempatan kerja dengan orang yang mencari kerja lebih banyak, sehingga banyak orang yang tidak mendapatkan kesempatan untuk kerja, akibatnya masih terdapat pengangguran yang cukup besar yang berdampak pada kondisi perekonomian di Indonesia. Angka kemiskinan di Indonesia relatif tinggi. Menurut data BPS jumlah pengangguran pada tahun 2018 masih berjumlah 5.34 %, dan jumlah angka kemiskinan mencapai 9.66 %.² Dalam mengatasi pengangguran terdapat salah satu cara yang paling tepat yaitu berwirausaha. Mengenai wirausaha target yang ingin dicapai oleh Indonesia pada tahun 2018 ialah mencapai titik ideal, dimana minimal untuk jumlah wirausaha sejumlah 6,12 juta orang. Indonesia memerlukan lebih kurang

¹Adhitya Himawan. *Jumlah Pengusaha Di Indonesia Baru 1,5 Persen Dari Total Penduduk*, www.suara.com/bisnis/2016/05/09/133306/, Diakses pada tgl 5 Maret 2019, pkl 12.00 wib.

²Badan Pusat Statistik 2019. <https://www.bps.go.id>, Diakses Pada tanggal 08-08-2019, pkl 11.00 wib.

tiga juta wirausaha. Hal ini akan menjadikan sebuah peluang dalam pengembangan wirausaha di Indonesia untuk dapat memenuhi target tersebut.³ Ada pun data wirausaha di Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang:

Tabel 1.1

DATA PELAKU USAHA MIKRO KECIL KECAMATAN SERUWAY⁴

No	Nik	Nama	Alamat Lengkap		Bidang Usaha
1	1116041512670001	Supriadi	Suka Mulia	Tangsi Lama	Pedagang Gerobak
2	1116045502690001	Syamsia Wati	Suka Mulia	Tangsi Lama	Pedagang Gerobak
3	1116041502870001	Sandi Irawan	Suka Mulia	Tangsi Lama	Pedagang Gerobak
4	1116040107630112	Misdi	<i>Harapan Jaya</i>	Tangsi Lama	Pedagang
5	1116047112740006	Sallbiah	Harapan Jaya	Tangsi Lama	Pedagang
6	1116045204640001	Saodah	Harapan Jaya	Tangsi Lama	Pedagang Gerobak
7	1116046810860002	Jamilah	Harapan Jaya	Tangsi Lama	Pedagang Gerobak
8	1116040612840002	Muznizar	Pantai	Tangsi Lama	Peternak
9	1116041110720003	M Husin	Pantai	Tangsi Lama	Home Industri
10	1116040406620001	Fatani	Pantai	Tangsi Lama	Home Industri
11	1108020812830004	Toufan Andiro Siregar	Pantai	Tangsi Lama	Home Industri
12	1116042305580001	Ok Syafaruddin	Pantai	Tangsi Lama	Peternak/Perikanan
13	1116041912720002	Usman B	Pantai	Tangsi Lama	Peternak/Perikanan
14	1116041301850003	Rizka Haryudi	Pantai	Tangsi Lama	Peternak/Ayam Kampung
15	1116041504710001	T Zulfah Fadlun	Punti	Tangsi Lama	Peternak/Perikanan
16	1116042407570001	Abdul Majid	Punti	Tangsi Lama	Home Industri
17	1116040107792011	M.Nasir	Mabar	Muka Sungai Kuruk	Jual Air Bersih
18	1116020511850002	M.Adam	Arung Gajah	Muka Sungai Kuruk	Jual Ikan
19	1116041008880003	M.Rahmatsyah	Arung Gajah	Muka Sungai Kuruk	Jual Ikan
20	1116040201880001	Ahmad Sulaiman	Arung Gajah	Muka Sungai Kuruk	Jual Ikan
21	1116040107620007	Zulkifli	Arung Gajah	Muka Sungai Kuruk	Jual Ikan
22	1116041212740003	Sarifuddin	Kenangkung	Muka Sungai Kuruk	Bengkel Las
23	1116040101790003	Zulkifli	Kenangkung	Muka Sungai Kuruk	Usaha Sampan
24	1116040306730003	Syahrul	Kenangkung	Muka Sungai Kuruk	Bengkel Las

³. Desi Astrid Anindya. *Pengaruh Bisnis Islam Terhadap Keuntungan Usaha Pada Wirausaha Didesa Delitua Kecamatan Delitua*. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2017) hlm. 392.

⁴ Kantor Kecamatan Seruway, Diakses pada tanggal 31-08-2010, Pkl 09.00.

25	1116042006600001	Aspan	Kenangkung	Muka Sungai Kuruk	Usaha Sampan
26	1116042210730001	Aswan	Kenangkung	Muka Sungai Kuruk	Bengkel Las
27	1116042808890002	Sandi	Kenangkung	Muka Sungai Kuruk	Bengkel Sepeda Motor
28	1116043112520005	Idrus	Kenangkung	Muka Sungai Kuruk	Usaha Terasi
29	1116045309000001	Siti Nurhaliza	Kenangkung	Muka Sungai Kuruk	Jahit Pakaian
30	1116040201650002	Tarmizi	Arung Gajah	Muka Sungai Kuruk	Bengkel Las
31	1116043010740001	Joko Malis	Arung Gajah	Muka Sungai Kuruk	Kedai Sampah
32	1116045008780001	Irmawati	Dusun Bakti	Kampung Sungai Kuruk Tiga	Kedai Sampah
33	1116044107810024	Arsaenah	Dusun Bakti	Kampung Sungai Kuruk Tiga	Kedai Sampah
34	1116045770787006	Nursiah	Dusun Bakti	Kampung Sungai Kuruk Tiga	Kedai Sampah
35	1116044107890101	Evi Dayanti	Dusun Bakti	Kampung Sungai Kuruk Tiga	Kedai Sampah
36	1116044106890001	Khairunnisak	Dusun Bakti	Kampung Sungai Kuruk Tiga	Kedai Sampah
37	1116044107830126	Asrina	Dusun Bakti	Kampung Sungai Kuruk Tiga	Kedai Sampah
38	1116040443057503	Rosmawar	Dusun Bakti	Kampung Sungai Kuruk Tiga	Kedai Sampah
39	1116041909650002	Adnan	Dusun Depan	Kampung Sungai Kuruk Tiga	Ayam Potong
40	1116042101540001	Mohd Aziz	Dusun Bakti	Kampung Sungai Kuruk Tiga	Peternakan Ayam
41	1116044710760001	Padyani	Dusun Bakti	Kampung Sungai Kuruk Tiga	Ayam Potong
42	1116040710890003	Hujjaturrahman	Dusun Bakti	Kampung Sungai Kuruk Tiga	Usaha Perikanan
43	1116040204710002	Abdurrahman	Dusun Bakti	Kampung Sungai Kuruk Tiga	Jual Beli Ikan
44	1116040606760006	Muhammad Efendi	Dusun Datu Aji	Kampung Air Masin	Jual Ikan
45	1116060904870003	Safrizal	Dusun Datu Aji	Kampung Air Masin	Jual Sate
46	1116040205840003	Bambang Suratman	Dusun Datu Aji	Kampung Air Masin	Jual Es Potong
47	1116041707750001	M. Yunus	Dusun Datu Aji	Kampung Air Masin	Usaha Lembu
48	1116042708520001	Muhammad	Dusun Lubuk Dalam	Kampung Air Masin	Tambak Ikan
49	1116041709640001	Umar	Dusun Lubuk Dalam	Kampung Air Masin	Warung Kopi
50	1116041002860003	M. Saipul	Dusun Lubuk Dalam	Kampung Air Masin	Warung Sembako
51	1116042306770001	Rusliadi	Dusun Datu Aji	Kampung Air Masin	Warung Sembako
52	1116041901690001	El Sufi	Kampung Baru	Kampung Air Masin	Pengepul Ikan
53	1116040506710003	Habibun	Kampung Baru	Kampung Air Masin	Pengepul Ikan
54	1116041905780001	Abdullah	Kampung Baru	Kampung Air Masin	Pengepul Ikan
55	1116040312810001	Alam Syahrudin	Kampung Baru	Kampung Air Masin	Penjual Ikan
56	1116042607800001	Rahmatsafira	Kampung Baru	Kampung Air Masin	Pelihara Ayam Boiler
57	1116041011530001	Legino	Kampung Baru	Kampung Air Masin	Kedai Sampah
58	1116042401590001	Buyung S	Kampung Baru	Kampung Air Masin	Kedai Sampah

59	1116044109570003	Suratmi	Kampung Baru	Kampung Air Masin	Kedai Sampah
60	1116041610700001	Abdul Hazis	Dusun Lubuk Mane	Lubuk Damar	Jualan Lontong Kaki Lima
61	1116042707770003	Santoso	Dusun Lubuk Mane	Lubuk Damar	Warung Makan
62	1116040106880002	M. Nasrul	Dusun Lubuk Mane	Lubuk Damar	Jualan Jajanan Kaki Lima
63	1116041912580001	Sunarto	Dusun Lubuk Mane	Lubuk Damar	Jualan Kopi Kaki Lima
64	1116040109620002	Miswanto	Dusun Lubuk Mane	Lubuk Damar	Jualan Kopi Kaki Lima
65	1116040710720002	Sarip	Dusun Lubuk Mane	Lubuk Damar	Jualan Pecal Kaki Lima
66	1116040701830004	Miswan	Dusun Lubuk Mane	Lubuk Damar	Jualan Miso Kaki Lima
67	1116041104740001	Suparman	Dusun Lubuk Mane	Lubuk Damar	Jualan Es Tebu Kaki Lima
68	1116040307820001	Mariadi	Dusun Lubuk Mane	Lubuk Damar	Jualan Miso Kaki Lima
69	1116040502630001	Ponimin	Padang Langgis	Padang Langgis	Pembuatan Batu-Bata
70	1116081709850001	M Derita Fisika Akbar	Padang Langgis	Padang Langgis	Pembuatan Batu-Bata
71	1116040204660001	Tambeng	Padang Langgis	Padang Langgis	Pembuatan Batu-Bata
72	1116046009950002	Andriani	Padang Langgis	Padang Langgis	Penjahit Jilbab
73	1116040107770103	Turiadi	Padang Langgis	Padang Langgis	Pembuatan Batu-Bata
74	1116040706930002	Irvan	Padang Langgis	Padang Langgis	Pembuatan Batu-Bata
75	1116040211780003	Siswato	Padang Langgis	Padang Langgis	Pembuatan Batu-Bata
76	1116040107780136	Iwan	Padang Langgis	Padang Langgis	Jualan Rujak
77	1116040503740004	Muliono	Padang Langgis	Padang Langgis	Jualan Kentaki
78	1116044107590071	Hamidah	Padang Langgis	Padang Langgis	Jualan Sayur Keliling
79	1116040305680002	Muhammad Daud	Padang Langgis	Padang Langgis	Kedai
80	1116041511770001	Zulkarnaen	Padang Langgis	Padang Langgis	Kedai
81	1116751904940001	Bayu Prastika	Padang Langgis	Padang Langgis	Jual Bakso Bakar
82	1116045303770002	Tarnina	Padang Langgis	Padang Langgis	Kedai
83	1116046203600002	Aswati	Padang Langgis	Padang Langgis	Jualan Sarapan
84	1116040307670047	Syamsuddin P	Padang Langgis	Padang Langgis	Kedai
85	1116047004960002	Rini Rahayu	Padang Langgis	Padang Langgis	Warung
86	1116046707470001	Tumi	Padang Langgis	Padang Langgis	Jual Bensin
87	1116046307650002	Nurlida Fadli	Dusun Maju	Pekan Seruway	Jualan Kue
88	1116044401780002	Nurainun	Dusun Bahagia	Pekan Seruway	Jualan Keripik
89	1116045012710007	Kaljum	Dusun Bahagia	Pekan Seruway	Membuat Kue (Rumah)
90	1116044503740001	Siti Hadijah	Dusun Bahagia	Pekan Seruway	Menjahit
91	1116040211730001	Jamaluddin	Dusun Bahagia	Pekan Seruway	Papan Bunga
92	1116041504840002	Chaidir	Dusun Bahagia	Pekan Seruway	Jualan Jus
93	1116045910860001	Sri Rahayu	Dusun Bahagia	Pekan Seruway	Menjahit Pakaian
94	1116042110900002	Irwanda	Dusun Bahagia	Pekan Seruway	Benkel Las
95	1116041008810001	Agus Sugiono	Dusun Bahagia	Pekan Seruway	Pembuatan Roti

96	1116040107570080	Surya	Dusun Makmur	Pekan Seruway	Manjahit Pakaian
97	1116041906650003	Muhammad	Dusun Makmur	Pekan Seruway	Pembutan Mie
98	1116046310890001	Jahraini Berlianti	Dusun Makmur	Pekan Seruway	Mambuat Tape
99	1116040812770003	Muhammad Elfi	Dusun Mesjid	Pekan Seruway	Kedai Pangkas
100	1116041608640002	Agus Salim	Dusun Mesjid	Pekan Seruway	Menjahit Pakaian
101	1116044802660001	Siti Asiah	Dusun Mesjid	Pekan Seruway	Manjahit
102	1116044405710002	Radiah Wati	Dusun Mesjid	Pekan Seruway	Laundry
103	1116046007740002	Maida Yuni	Dusun Mesjid	Pekan Seruway	Laundry
104	1116040608570003	Supianto	Dsn. Panca Mulia	Sukaramai Dua	Buat Opak
105	1205186208920003	Kiki Arnita	Dsn Alur Batu	Sukaramai Dua	Buat Kripik Dan Kacang Tojin
106	1116045312630003	Rumini	Dsn Alur Batu	Sukaramai Dua	Buat Tempe
107	1116041207590001	Poniman	Dsn Alur Batu	Sukaramai Dua	Buat Tempe
108	1116040510630001	Mohammad Nasir	Dsn Kelapa Lima	Sukaramai Dua	Keripik Pisang / Kue
109	1116042505780002	Junaidi	Dsn Kelapa Lima	Sukaramai Dua	Keripik Ubi / Ampera
110	1116040611630001	Kusni	Dsn Kelapa Lima	Sukaramai Dua	Keripik / Kacang
111	1116044204560000	Nuraisyah	Dsn Kelapa Lima	Sukaramai Dua	Manisan
112	1116041304840000	M. Ilyas Syahputra	Dsn. Panca Mulia	Sukaramai Dua	Jual Perlengkapan Sekolah
113	1116040612880004	Bambang Herman Syahputra	Dusun Bendahara	Sungai Kuruk Satu	Perabotan
114	1116020110850002	Burhanuddin	Dusun Bendahara	Sungai Kuruk Satu	Penjual Somay
115	1116040304760001	Syarifuddin Siregar	Dusun Bendahara	Sungai Kuruk Satu	Penjual Somay
116	1116044704600001	Ngatini	Dusun Pasar Lori	Sungai Kuruk Satu	Pejual Sate
117	1116046909870001	Putri Purlina Sari	Dusun Gelumpang	Binjai	Permainan Anak Anak
118	1116042808870001	Agus Priadi	Dusun Gelumpang	Binjai	Perabaot
119	1207321610820002	Indra Syahpurta	Dusun Gelumpang	Binjai	Bengkel
120	1116044412860001	Risda Yanti	Dusun Gelumpang	Binjai	Jual Pakaian
121	1116042405760003	Jayusman	Dusun Bukit Panjang	Binjai	Jual Gas
122	1116045206820004	Kasmah	Dusun Pasiran	Binjai	Jual Makanan Dan Cemilan
123	1116041011840003	Samaruddin	Desa Gelung	Binjai	Konter Hp
124	1116044112710001	Nurlina Wati	Desa Gelung	Binjai	Kedai Sampah
125	1116045310860004	Julinda Afriani	Dusun Tani	Binjai	Kedai Sampah
126	1116048312930006	Delfita Rahayu	Desa Gelung	Binjai	Kedai Sampah
127	1116046208820001	Erlin	Dusun Sederhana	Kampung Pantai Balai	Kedai Sampah
128	'1116045012630002	Rubiyem	Dusun Tani Kp. Tualang	Kampung Tualang	Jual Kelontong
129	'1116044102530002	Mariati	Dusun Menasah Kp. Tualang	Kampung Tualang	Jual Kelontong
130	'1116041202910004	Feri Padli	Dusun Bukit Kuruk Kp. Tualang	Kampung Tualang	Jual Kelontong

131	'1116044607770002	Zaitun Saddiyah	Dusun Bukit Kuruk Kp. Tualang	Kampung Tualang	Jual Kelontong
132	'1116041201920003	Mahyar	Dusun Pasar Batu Kp. Tualang	Kampung Tualang	Jual Kelontong

Pilihan untuk menjadi wirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan merupakan peluang dalam menghasilkan pendapat yang lebih besar dari pada berkarir menjadi seorang karyawan. selain itu menjadi wirausaha dapat menyerap tenaga kerja dan meningkatkan perekonomian. Namun, pada kenyataannya tidak banyak yang mendalami ilmu pengetahuan kewirausahaan secara maksimal dan aplikatif dalam penerapannya. Dibuktikan pada hasil wawancara dengan bapak tambeng, Seorang wirausaha yang menjalankan usaha tanpa mempelajari atau mendalami ilmu pengetahuan wirausaha, Desa Padang Langgis, kec.Seruway, kab.Aceh Tamiang.⁵ kewirausahaan tidak hanya bakat bawaan sejak lahir atau urusan pengalaman lapangan ,tetapi juga dapat dipelajari dan diajarkan. Seseorang yang memiliki bakat wirausaha dapat mengembangkan bakatnya melalui pendidikan.⁶

Yang menjadi wirausaha adalah orang-orang yang mampu dalam mengembangkan potensinya untuk menangkap peluang usaha serta mengorganisir usaha dalam mewujudkan cita- citanya. Oleh karena itu, untuk menjadi wirausaha yang sukses, memiliki bakat saja tidak cukup, tetapi juga harus memiliki pengetahuan yang luas mengenai segala aspek usaha yang akan

⁵Dari hasil wawancara narasumber. Tambeng, DesaPadang Langgis, kec. Seruway, Kab. Aceh Tamiang, Pada Tanggal 10-05-2019. pk1 01.00 wib.

⁶Ardyansyah. *Analisis Tingkat Pengetahuan Wirausahawan Muslim Terhadap Kesuksesan Suatu Usaha*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alaluddin Makasar, 2016) hlm.1.

dijalankannya. Mengembangkan wirausaha diyakini akan memberi solusi untuk mengatasi pengangguran terutama bagi pengangguran yang berpendidikan.

Seharusnya dengan adanya pendidikan tinggi dapat lebih membantu dan memudahkan seseorang dalam berwirausaha atau mengembangkan suatu usaha karena lebih memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas, akan tetapi pada kenyataannya masih adanya orang-orang yang berpendidikan tinggi tetapi menjadi seorang pengangguran. Menurut data bps jumlah pengangguran lulusan universitas mencapai 737.000 orang, atau mencapai 5,67%. Hal ini juga dibuktikan dari hasil observasi, didesa Padang Langgis, Kec.Seruway, Kab.Aceh Tamiang, Terdapat beberapa tamatan strata 1 (S1) yang menjadi seorang pengangguran.⁷

Untuk dapat memiliki kemampuan dalam berwirausaha harus dibentuk dari usia dini dan memiliki kesadaran, dengan demikian generasi mudah juga akan menjadikan wirausaha sebagai salah satu pilihan karier yang ternyata penting untuk mendukung kesejahteraan bangsa dimasa depan.⁸

Salah satu faktor sebagai pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian masyarakat yaitu menjadi wirausaha, Karena dalam berwirausaha berarti seseorang tersebut mampu menciptakan lapangan pekerjaan tidak hanya untuk dirinya sendiri tetapi juga untuk orang lain, Seorang wirausaha tidak perlu mengandalkan orang lain maupun perusahaan lain untuk mendapatkan pekerjaan lagi, bahkan dapat membuka lowongan pekerjaan untuk orang lain.Seseorang wirausaha sendiri mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri. seorang

⁷Hasil Observasi, Narasumber Mariana,di Desa Padang Langgis, Kec. Seruway, Kab. Aceh Tamiang. pada tanggal 15-06-2019, Pkl 10.00 Wib.

⁸Ardyansyah. *Analisis Tingkat Pengetahuan.....*,hlm.30

yang mampu Wirausaha dapat diterapkan diberbagai bidang pekerjaan dan kehidupan.

Menjadi seorang wirausaha sangat berguna untuk memperbaiki masa depan dan dapat menyelamatkan seseorang dari pengangguran. Kendalayang sering dihadapi dalam suatu usaha yaitu besarnya modal bagi setiap usaha adalah merupakan masalah yang sangat penting, modal yang terlalu besar dari apa yang dibutuhkan akan menambah beban pembiayaannya, terlebih lagi bila modal tersebut bukan modal sendiri. Akan tetapi modal yang terlalu sedikit (dari kebutuhannya) juga akan menyulitkan jalannya usaha yang akan dilakukan.⁹Belum banyaknya para wirausaha yang mengetahui manajemen dalam mengatur keuangannya, sehingga system keuangannya belum jelas dan tidakada pemisahan antara keuangan keluarga dengan keuangan usaha, sehingga masalah besarnya modal ini bisa menghambat keberhasilannya. Setelah itu pemilihan lokasi usaha juga diperlukan bagi wirausaha dengan melakukan berbagai pertimbangan secara ekonomis dan strategis dalam memilih lokasi, dan melakukan analisa kelayakan. Akan tetapi, pada kenyataannya akibat kurangnya pengetahuan wirausaha dalam memilih lokasi atau perencanaan lokasi yang tepat sehingga banyak diantara usaha tersebutyang berpotensi tidak efisien, sebagai akibatnya usaha yang dilakukan sulit mendapat keuntungan dan akhirnya ditutup karena tidak mendapatkan keuntungan.¹⁰Dibuktikan dari hasil

⁹Taufik Hidayat. *Karakter Wirausaha Dan Prakter Manajemen Berperspektif Islam Serta Hubungan Terhadap Kesuksesan Agribisnis*. (Skripsi: Institut Pertanian Bogor, 2013)hlm.2

¹⁰LiesIndriyatni. *AnalisisFaktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan UsahaMikroDanKecil*, (Jurnal, Stie Semarang. 2013) hlm.55.

wawancara dengan ibu nuriati seorang wirausaha warung kopi, didesa Tangsi lama, kec. Seruway, kab. Aceh Tamiang. Akibat dari lokasi usaha tersebut kurang strategis sehingga usahanya tidak meningkat bahkan mengalami rugi.¹¹

Padahal setiap orang yang berwirausaha tentu mengharapkan keuntungan atau laba dari penjualan tersebut. Salah satu tujuan usaha adalah meraih laba yang merupakan cerminan pertumbuhan atau kesuksesan suatu usaha. Laba ini muncul dari perputaran modal dan pengoperasiannya dalam kegiatan perdagangan dan moneter. Secara umum laba diartikan sebagai selisih dari pendapatan diatas biaya-biayanya dalam jangka waktu (periode) tertentu.¹²

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Lokasi, Tingkat Pengetahuan, Pendidikan, Kemampuan/skill, dan Motivasi Wirausaha Terhadap Kesuksesan Suatu Usaha”**.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis mengidentifkasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya:

1. Tidak banyaknya yang mendalami ilmu pengetahuan kewirausahaan secara maksimal dan aplikatif dalam menerapkannya.
2. Masih adanya orang-orang yang berpendidikan tinggi menjadi seorang pengangguran.

¹¹Dari hasil wawancara narasumber, Nuriati, Desa Tangsi Lama, kec. Seruway, kab. Aceh Tamiang. pada tanggal 11-05-2019, pkl 05.00 wib.

¹²Sri Nurhayati & Wasilah. *Akutansi Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009) hlm.13

3. Kurangnya pengetahuan wirausaha dalam memilih lokasi atau perencanaan lokasi yang tepat sehingga banyak diantarausaha tersebut yang berpotensi tidak efisien

1.3 Batasan Masalah

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti membatasi masalah yang tidak lepas dari pokok permasalahan yang ditentukan. Peneliti membatasi penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada wirausaha Di kec.Seruway, Kab.Aceh Tamiang.
2. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah Pengaruh dari Lokasi, Tingkat Pengetahuan, Pendidikan, Kemampuan/Skill dan Motivasi terhadap kesuksesan suatu usaha.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, yang menjadi pokok permasalahan dalam makalah ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh lokasi wirausaha terhadap kesuksesan suatu usaha?
2. Bagaimana pengaruh tingkat pengetahuan wirausaha terhadap kesuksesan suatu usaha?
3. Bagaimana pengaruh pendidikan wirausaha terhadap kesuksesan suatu usaha?
4. Bagaimana pengaruh kemampuan/skill wirausaha terhadap kesuksesan suatu usaha?
5. Bagaimana pengaruh motivasi wirausaha terhadap kesuksesan suatu usaha?

6. Bagaimana pengaruh lokasi, tingkat pengetahuan, pendidikan, kemampuan/skill, dan motivasi wirausaha terhadap kesuksesan suatu usaha?

1.5 Tujuan

Tujuan penulisan penelitian ini agar mahasiswa dapat mendeskripsikan:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh lokasi wirausaha terhadap kesuksesan suatu usaha.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat pengetahuan wirausaha terhadap kesuksesan suatu usaha.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh pendidikan wirausaha terhadap kesuksesan suatu usaha.
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh kemampuan/skill wirausaha terhadap kesuksesan suatu usaha.
5. Mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi wirausaha terhadap kesuksesan suatu usaha.
6. Mengetahui pengaruh lokasi, tingkat pengetahuan, pendidikan, kemampuan/skill, dan motivasi wirausaha terhadap kesuksesan suatu usaha.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Bagi Wirausaha

Dengan adanya penelitian ini wirausaha dapat lebih teliti dalam menjalankan usaha terhadap hal-hal yang berpengaruh dalam menjalankan

usaha, Sehingga usaha yang dijalankan dapat lebih maju dan berjalan lancar.

2. Manfaat bagi Mahasiswa

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan baca untuk pembaca dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.7 Penjelasan Istilah

Secara ringkas manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Wirausaha

Wirausaha adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Wirausaha adalah seseorang yang mempunyai kepercayaan diri, berani mengambil resiko dan mempunyai kreativitas untuk berusaha secara optimal untuk memperoleh pendapatan yang tidak terbatas.¹³

2. Lokasi

lokasi merupakan komponen utama yang sangat penting agar usaha yang dijalankan juga dapat bersaing secara efektif, maka perlu adanya lokasi usaha yang strategis dan mudah dijangkau oleh konsumen.¹⁴

3. Tingkat Pengetahuan

Menurut Soekidjo Notoadmodjo Pengetahuan ialah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Sebagian besar pengetahuan manusia

¹³ Kamsir. Kewirausahaan, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2011)hlm.19

¹⁴ Riesta Devi Kumalasari. *Pemilihan Lokasi Usaha Sebagai Salah Stu Strategi Dalam Business Start Up*, Binus ac. id, Diakses pada 6-05-2019, pkl 09.00 Wib.

diperoleh melalui mata dan telinga, Sedangkan Tingkat Pengetahuan adalah hasil atau produk dari suatu kegiatan yang dilakukan manusia.¹⁵

4. Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu proses pengalaman. Karena kehidupan merupakan pertumbuhan, maka pendidikan berarti membantu pertumbuhan batin manusia tanpa dibatasi oleh usia.¹⁶

5. Kemampuan/Skill

Kemampuan merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu yang sifatnya spesifik, fokus namun dinamis yang membutuhkan waktu tertentu untuk mempelajarinya dan dapat dibuktikan.¹⁷

6. Motivasi

Motivasi adalah sebuah kondisi internal yang dapat memberikan semangat untuk dapat bertindak, mampu mendorong seseorang mencapai tujuan tertentu, dan membuat seseorang dapat tetap tertarik dalam.¹⁸

7. Kesuksesan suatu usaha

Menurut Hendri Faizal Noor, keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya.¹⁹

¹⁵ Zuhail. *Kekuatan Daya Saing Indonesia Mempersiapkan Masyarakat Berbasis Pengetahuan*, (Jakarta: PT.Kompas Media Nusantara,2008)hlm. 19

¹⁶ zakky. Pengertian pendidikan Menurut Para Ahli dan Secara Umum, <https://www.zonareferensi.com/pengertian-pendidikan/>, Diakses pada tanggal 01-09-2019, pkl 09.00 wib.

¹⁷ Anonim". 2009. *Kewirausahaan*, diambil dari http://kewirausahaan-kang_amin.com. Diakses pada tanggal 6-06-2019. Pkl 09.00 wib.

¹⁸ M Hasibuan. *Manajemen Sumber Dya Manusia*, (Jakarta: PT. Gunung Agung, 2005)hlm.92.

¹⁹ Hendry Faizal Noor. *Ekonomi Manajerial*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007)hlm.397.

1.8 Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I : Memuat Pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang, Identifikasi masalah, Batasan Masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, penjelasan istilah, Sisitematis pembahasan.

Bab II : Memuat landasan teori yang berisikan pengertian wirausaha, Lokasi wirausaha, tingkat pengetahuan wirausaha, pendidikan wirausaha, Kemampuan/skill wirausaha, motivasi wirausaha, kesuksesan wirausaha, Penelitian terdahulu, Kerangka teori, Hipotesis.

Bab III : Metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, Lokasi dan waktu penelitian, Jenis dan sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik pengolahan data, Teknik analisis data.

Bab IV : Hasil penelitian terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, Gambaran umum responden, Uji prasyarat analisis data, Uji asumsi klasik, Uji analisis regresi, Uji hipotesis, Pembahasan hasil penelitian..

Bab V : Penutup, dalam bab ini berisikan kesimpulan dan saran sekaligus untuk jawaban atas permasalahan yang sedang dibahas dalam skripsi ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1.1 Pengertian Wirausaha

Dalam bahasa Indonesia, Kewirausahaan berasal dari kata wirausaha yang mendapat imbuhan ke-dan -an. Menurut Suryana dan Bayu, istilah kewirausahaan atau entrepreneurship berasal dari bahasa Prancis, yaitu dari kata *Entreprende* yang berarti petualang, pencipta, dan pengelola usaha.²⁰

Beberapa pengertian wirausaha menurut para ahli yang relatif berbeda antara para ahli satu dengan yang lainnya, Dikarenakan sumber atau acuan yang berbeda dengan titik perhatian dan penekanan-penekanan yang berbeda pula. Berikut beberapa pengertian wirausaha menurut para ahli:

a) Richard Cantillon

Berdasarkan buku yang diterjemahkan oleh Surya dan Bayu Wirausaha didefinisikan sebagai bekerja sendiri (*self-employment*). Seorang wirausaha membeli barang saat ini pada harga tertentu dan menjualnya pada masa yang akan datang dengan harga tidak menentu. Jadi maksud definisi diatas lebih menerakan pada bagaimana seseorang menghadapi resiko atau ketidakpastian dalam berwirausaha.²¹

b.) Harvey Leibenstein

²⁰Surya dan Bayu. *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.12

²¹ Ibid hlm.13

Wirausaha ialah mencakup kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk menciptakan atau melaksanakan perusahaan pada saat semua pasar belum terbentuk atau belum teridentifikasi dengan jelas, atau komponen fungsi produksinya belum diketahui sepenuhnya.²²

b.) Peter F. Drucker

Wirausaha ialah suatu kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Pengertian ini mengandung maksud bahwa seorang wirausaha adalah seseorang yang memiliki kemampuan dalam menciptakan ide yang, berbeda dari yang lainnya. Atau mampu menciptakan sesuatu yang berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya.

Kesimpulan diatas ialah bahwa wirausaha yaitu suatu proses perkembangan atau pembentukan suatu kegiatan bisnis yang menciptakan sebuah barang atau jasa yang baru, unik dan inovatif, serta menciptakan lapangan pekerjaan yang berorientasi pada laba dan memberikan kontribusi pada pendapatan nasional dan pertumbuhan ekonomi.²³

1.1.1 Sikap Wirausaha

Sikap wirausaha harus dimiliki oleh setiap individu sehingga dapat mendukung keberhasilan wirausaha. Untuk memaksimalkan sikap kewirausaha dalam diri seseorang harus ada tekad dan kemauan yang kuat sehingga segala tujuan dalam wirausaha dapat tercapai sesuai apa yang direncanakan sebelumnya.

²² Silfia Nurul Malinda Sifitika Anggraini. *Kewirausahaan*, (Jurnal wirausaha, 2017). hlm.2

²³ Meredith. *Kewirausahaan: Teori dan Praktek*, (Jakarta: PPM, 2002) hlm.5

Sikap yang dapat selalu memunculkan ide-ide baru dan penuh percaya diri serta selalu optimis. Selain itu banyak sikap wirausaha yang harus dipelajari oleh para wirausaha agar usaha yang dijalankan dapat berjalan sukses.²⁴

1.1.2 Syarat-syarat Wirausaha

Adapun syarat-syarat wirausaha, Persyaratan dasar untuk menjadi seorang wirausaha yang sukses meliputi kriteria sebagai berikut: Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Kemauan, keuletan, dan ketekunan. Kemampuan dan keahlian. Kesempatan yang ada dan digunakan. Keteraturan dan kecepatan kerja serta ketaatan (disiplin). Keberanian mengambil risiko dan menghadapi ketidakpastian. Kesadaran sosial dan kemerdekaan. Kapital dan keuangan.²⁵

Adapun yang hal-hal penting dalam berwirausaha adalah sebagai berikut: Pendidikan, Pengajaran dan atau latihan, Penerangan, penyuluhan, dan bimbingan, Pengelolaan dan perlindungan serta kepastian hukum, Pendekatan strategis, Penghayatan hakiki kehidupan, Perbankan.²⁶

1.2 Lokasi Wirausaha.

Apabila berada dalam kondisi yang memiliki persaingan ketat, faktor dalam pemilihan lokasi merupakan komponen utama yang sangat penting agar usaha yang dijalankan juga dapat bersaing secara efektif, maka perlu adanya lokasi

²⁴ Tiara Yanis Rukmana, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Sikap Kewirausahaan*, (Jurnal, Universitas Negeri Surabaya: 2018) hlm.9

²⁵ Meredith. *Kewirausahaan*.....hlm.7

²⁶ Buchari Alma. *Kewirausahaan*,.....hlm.36

usaha yang strategis dan mudah dijangkau oleh konsumen. pemilihan lokasi yang tepat merupakan salah satu faktor penting yang menentukan kesuksesan sebuah usaha. Para penguasa selalu memiliki pertimbangan yang matang mengenai lokasi sebelum menjalankan usahanya. Tidak menutup kemungkinan bahwa menjalankan usaha jasa pun juga harus memiliki lokasi yang dekat dengan para pelanggan, agar mudah ditemui pelanggan sehingga hubungan dengan para pelanggan dapat terjaga dengan baik.

Lokasi dalam berwirausaha yang tepat merupakan harapan pengusaha untuk dapat menarik konsumen dalam rangka mendapatkan keuntungan dan sebaliknya apabila terdapat kesalahan dalam pemilihan lokasi maka akan menghambat kinerja usaha dan secara otomatis keuntungan yang maksimal tidak akan dapat didapatkan oleh wirausaha tersebut. Maka, dalam Pemilihan lokasi usaha harus dekat dengan target pasar, serta ketersediaan infrastruktur yang memadai adalah sebuah strategi yang dapat memudahkan seorang konsumen untuk mendapatkan produk/jasa yang diinginkannya.

Jenis usaha yang dijalankan biasanya juga merupakan salah satu faktor dalam keputusan penentuan lokasi. Misalnya untuk pengusaha yang memilih lokasinya dekat dengan industri harus memiliki strategi untuk meminimalkan biaya operasional perusahaan. Strategi dalam penentuan lokasi juga harus diketahui seorang wirausaha untuk memaksimalkan keuntungan pada lokasi mereka kedepannya.²⁷

Yang menjadi indikator dalam pemilihan lokasi wirausaha yaitu:

²⁷Riesta Devi Kumalasari. *Pemilihan Lokasi Usaha Sebagai Salah Satu Strategi Dalam Business Start Up*, Binus ac. id, Diakses pada 7-05-2019, pkl 09.00 Wib.

1. Keberadaan lokasi usaha yang dijalankan harus strategis yaitu dimana lokasi yang digunakan harus dapat menguntungkan usaha tersebut sehingga dengan keberadaan usaha tersebut dapat memajukan usaha.
2. Keberadaan lokasi usaha mudah untuk dikunjungi yaitu dimana keberadaan lokasi usaha tersebut mudah untuk dijangkau oleh pembeli sehingga usaha tersebut dapat lebih maju.
3. Lokasi usaha yang dijalankan mudah untuk diakses yaitu dimana untuk menempuh ketempat tersebut jalan yang dilewati sudah mudah untuk konsumen mengunjungi usaha tersebut.
4. Lokasi berada sesuai dengan sasaran yang dituju yaitu dimana lokasi usaha dekat dengan pusat keramaian sehingga mudah untuk dikunjungi oleh konsumen.
5. Lokasi yang digunakan selalu nyaman yaitu dimana lokasi harus membuat konsumen senang, dan tidak mengganggu pihak lain dengan keberadaan usaha tersebut.²⁸

1.3 Tingkat Pengetahuan Wirausaha

Menurut Soekidjo Notoadmodjo Pengetahuan ialah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga, Sedangkan Tingkat Pengetahuan adalah hasil atau produk dari suatu kegiatan yang dilakukan manusia. Pengetahuan dikumpulkan manusia melalui penggunaan akal nya kemudian disusun olehnya menjadisuatu bentuk teratur.

²⁸Riesta Devi Kumalasari. *Pemilihan Lokasi Usaha,....* hlm.45

Dengan pengetahuan, akan memungkinkan terbentuknya suatu barang dan cara yang baru atau mungkin juga barang yang berbeda²⁹

Menurut Benjamin Bloom, seorang ahli pendidikan, Tingkat Pengetahuan seseorang terhadap wirausaha dapat diukur dari beberapa tingkat yaitu: ³⁰

a.) Tahu (*Know*)

Tahu merupakan kemampuan seseorang dalam mengingat materi tentang wirausaha yang telah dipelajari pada sebelumnya.

b.) Memahami (*Comprehension*)

Memahami (*Comprehension*) merupakan suatu kemampuan seseorang dalam menjelaskan secara benar tentang objek yang telah ia diketahui dan dapat menginterpretasi materi secara benar dalam wirausaha.

c.) Aplikasi (*Application*)

Aplikasi merupakan kemampuan seseorang dalam mempraktekkan materi tentang wirausaha yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya.

d.) Analisis (*Analysis*)

Analisis merupakan sebuah kemampuan seseorang dalam menjelaskan materi tentang wirausaha yang telah dipelajari sebelumnya dalam suatu komponen-komponen tentang wirausaha.

e.) Sintesis (*synthesis*)

²⁹Zuhal. *Kekuatan Daya Saing Indonesia Mempersiapkan*,.....hlm.19.

³⁰Eddy Soeryanto. *Enterpreneursip*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2009)hlm.9

Sintesis merupakan sebuah kemampuan seseorang dalam menyusun strategi baru maupun strategi lama dalam wirausaha.

f.) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi merupakan sebuah kemampuan seseorang melakukan penilaian terhadap suatu usaha yang dijalankan.³¹

Pengetahuan juga dapat menjadikan seorang wirausaha untuk bisa kreatif dan inovatif yang terlihat dalam: Kemampuan dan kemauan untuk memulai usaha (*start-up*), Kemampuan untuk mengerjakan sesuatu yang baru (*creative*), Kemampuan dan kemampuan untuk mencari peluang (*opportunity*), Kemampuan dan keberanian untuk menanggung resiko (*risk bearing*), Kemampuan untuk mengembangkan ide dan meramu sumber daya.³²

Yang menjadi indikator dalam tingkat pengetahuan wirausaha yaitu:

1. Memiliki pengetahuan tentang usaha yang dijalankan yaitu dimana dalam menjalankan wirausaha harus memiliki pengetahuan wirausaha yang cukup dalam usaha yang dijalankan.
2. Memiliki ide tau cara dalam menjalankan usaha yaitu dalam menjalankan usaha harus mampu memiliki ide dan inovasi terbaru dalam mengembangkan usaha tersebut.

³¹Eddy Soeryanto. *Enterpreneursip*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2009), hlm.9

³²Sigit Imam Ramad. *Kretivitas dan Inovasi Dalam Berwirausaha*. http://claustrophobia.blogspot.com/p/blog-page_5193.html. Diakses pada tanggal 24 maret 2019, pkl 12.30

3. Mampu menemukan strategi dalam menarik pelanggan yaitu dimana wirausaha harus mempunyai cara yang strategis yang mampu dalam menarik pelanggan untuk meningkatkan jumlah penjualan.
4. wirausaha mampu berkomunikasi dengan baik dengan pelanggan yaitu dimana wirausaha pintar dalam berkomunikasi dengan baik, dengan pelanggan baik komunikasi internal atau eksternal sehingga dapat menarik pelanggan.
5. wirausaha harus pintar menghadapi kendala yang dihadapi dalam suatu usaha yaitu dimana dalam menjalankan usaha terdapat beberapa kendala dan seorang wirausaha harus pintar dalam menghadapi kendala yang ada dalam menjalankan usaha.³³

2.4 Pendidikan Wirausaha.

Menurut John Dewey,³⁴ Pendidikan merupakan suatu proses pengalaman. Karena kehidupan merupakan pertumbuhan, maka pendidikan berarti membantu pertumbuhan batin manusia tanpa dibatasi oleh usia. Proses pertumbuhan adalah proses penyesuaian pada setiap fase dan menambah kecakapan dalam perkembangan seseorang melalui pendidikan.

Pendidikan adalah suatu bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai tujuan, yaitu kedewasaan.

³³Ardyansyah. *Analisis Tingkat Pengetahuan...*, hlm. 20

³⁴Zakky. *Pengertian Pendidikan Menurut Para Ahli dan Secara Umum*, <https://www.zonareferensi.com/pengertian-pendidikan/>, Diakses pada tgl 01-09-2019, pkl 09.00.

pendidikan merupakan suatu usaha yang disadari untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan manusia yang dilaksanakan di dalam maupun di luar sekolah, dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan berperan dalam membentuk perilaku seseorang. Hal itu sesuai dengan pernyataan Nurani, Pendidikan adalah proses untuk memberikan manusia berbagai macam situasi yang bertujuan memperdayakan diri dengan berbagai aspek yang dipertimbangkan diantaranya penerangan, pencerahan, pemberdayaan, dan perubahan perilaku.³⁵

Menurut Soeharto Prawirokusumo, Pendidikan kewirausaha telah diajarkan sebagai disiplin ilmu tersendiri yang independen yang terpisah dari ilmu-ilmu yang lain, disebutkan:

- a. Wirausaha berisi bidang pengetahuan yang utuh dan nyata, yaitu terdapat teori, konsep dan metode ilmiah yang lengkap.
- b. Wirausaha memiliki dua konsep yaitu posisi permulaan dan perkembangan usaha yang jelas tidak masuk dalam kerangka pendidikan manajemen umum yang memisahkan antara manajemen dan kepemilikan usaha.
- c. Wirausaha merupakan disiplin ilmu yang memiliki objek tersendiri yaitu kemampuan menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.

³⁵ Peppy Puspita Sari. *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subyektif Terhadap Minat Berwirausaha, Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014*, (Skripsi Universitas Yogyakarta, 2017) hlm.42-43.

d. Wirausaha merupakan alat untuk menciptakan pemerataan usaha dan pendapatan atau kesejahteraan rakyat yang adil dan makmur.³⁶

Zimmerer menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan wirausaha disuatu Negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan wirausaha baik dalam kegiatan perkuliahan maupun kegiatan seminar dan praktik kewirausahaan.³⁷

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan wirausaha adalah bimbingan atau arahan yang diberikan seseorang untuk mengubah sikap seseorang atau pola fikir seseorang agar dapat memiliki minat dalam berwirausaha. Adapun selain pendidikan wirausaha diperlukan praktik berwirausaha dan seminar berwirausaha dengan mengundang pengusaha-pengusaha sukses agar dapat menginspirasi atau memotivasi seseorang untuk berwirausaha.

Yang menjadi indikator dalam pendidikan wirausaha yaitu:

1. Mendapatkan pendidikan wirausaha yang memadai yaitu dimana sebelum menjalankan usaha seorang wirausaha mempunyai pendidikan yang cukup dalam pengetahuan yang dijalankan

³⁶Agustina Permatasari. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016)hlm.16.

³⁷Zimmere, dkk. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008)hlm.20

2. Mengikuti pendidikan khusus wirausaha yaitu dimana seorang wirausaha sebelum menjalankan usaha mengikuti atau pernah mempelajari tentang usaha yang dijalankan
3. Memiliki pendidikan wirausaha sebagai modal untuk sukses yaitu dimana sebelumnya wirausaha memiliki pendidikan tentang usaha yang dijalankan.
4. Mempunyai latar belakang pendidikan berwirausaha yang cukup dalam mengembangkan usaha yaitu dimana sebelum wirausaha menjalankan usaha, seseorang tersebut memiliki pendidikan tentang cara berwirausaha.
5. Dengan adanya pendidikan lebih membuat wirausaha percaya diri yaitu dengan adanya pendidikan yang tinggi seorang wirausaha lebih memiliki pengetahuan yang luas dan daya pikir yang luas tentang berwirausaha sehingga lebih membuat seorang wirausaha lebih percaya diri dalam menjalankan usaha.³⁸

2.5 Kemampuan/Skill Berwirausaha.

Kemampuan merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu yang sifatnya spesifik, fokus namun dinamis yang membutuhkan waktu tertentu untuk mempelajarinya dan dapat dibuktikan. Skill apapun dapat dipelajari namun membutuhkan dedikasi yang kuat untuk mempelajari ilmu tersebut seperti perlunya mental positif, semangat motivasi, waktu dan terkadang uang.³⁹

Efektivitas wirausaha tergantung pada keterampilan dan kemampuan.

Keterampilan dasar manajemen (*Basic Management Skill*) tersebut meliputi:

³⁸Agustina Permatasari. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan.....*, hlm.18.

³⁹Anonim". 2009. *Kewirausahaan*, diambil dari http://kewirausahaan-kang_amin.com. Diakses pada tanggal 4-06-2019. Pkl 08.00 wib.

1. *Keahlian teknis* yaitu sebuah keterampilan yang sangat dibutuhkan dalam melakukan tugas-tugas khusus, seperti sekretaris, akuntan-auditor, dan ahli gambar.

2. *Human Relations Skill*, yaitu sebuah keterampilan dalam memahami, mengerti, berkomunikasi, dan berelasi dengan orang lain dalam sebuah organisasi.

3. *Conceptual Skill*, yaitu sebuah kemampuan personal untuk berpikir abstrak, untuk mendiagnosis dan untuk menganalisis situasi yang berbeda, dan melihat situasi luar. Untuk memperoleh peluang pasar baru dan menghadapi tantangan keterampilan konseptual sangat dipentingkan.

4. *Decision Making Skill*, yaitu sebuah keterampilan untuk merumuskan masalah dan memilih cara bertindak yang terbaik untuk memecahkan sebuah masalah.

Ada tiga tahapan utama dalam pengambilan keputusan, yaitu:

- a. merumuskan masalah, mengumpulkan fakta, dan mengidentifikasi alternatif pemecahannya;
- b. mengevaluasi setiap alternatif dan memilih alternatif yang terbaik;
- c. mengimplementasikan alternatif yang terpilih, menindaklanjutinya secara periodik, dan mengevaluasi keefektifan yang telah dipilih tersebut.
- d. *Time Management Skill*, yaitu keterampilan dalam menggunakan dan mengatur waktu seproduktif mungkin.

Kemampuan mengusai persaingan, merupakan hal yang tidak kalah pentingnya dalam bisnis. Wirausaha harus mengetahui kelemahan dan kekuatan sendiri, dan kekuatan serta kelemahan yang dimiliki pesaing. Seorang wirausaha

harus memiliki keunggulan yang merupakan kekuatan bagi dirinya dan harus memperbaiki kelemahan agar menghasilkan keunggulan. Kelemahan dan kekuatan yang kita miliki atau kekuatan dan kelemahan yang dimiliki pesaing merupakan peluang yang harus digali. Kekutan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan tersebut biasanya tampak dalam berbagai hal, misalnya dalam pelayanan, harga barang, kualitas barang, distribusi, pormosi, dan lain-lain. Variabel-variabel dalam bauran pemasaran (*marketing mix*) secara strategis pada umumnya bisa dijadikan peluang. Semua informasi tentang kekuatan dan kelemahan perusahaan dapat diperoleh dari berbagai sumber, misalnya dari pelanggan, karyawan, lingkungan sekitar, distributor, laporan rutin, periklanan, dan pameran dagang.⁴⁰

Jelaslah bahwa kemampuan tertentu mutlak diperlukan bagi seorang wirausaha. Seperti telah dikemukakan dalam *Small Busines DevelopmentCentre* (5-6) bahwa wirausaha yang berhasil ada lima kompetensi yang merupakan fungsi dari kapabilitas yang diperlukan, yaitu *technical, marketing, financial, personnel, and management*. Wirausaha sebagai manajer dan sekaligus sebagai pemilik perusahaan dalam mencapai keberhasilan usahanya harus memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap, tujuan, pAndai mencari peluang, dan adaptif dalam menghadapi perubahan. Menurut "*Small Business Development Center*", bahwa untuk mencapai keberhasilan usaha yang dimiliki sendiri, sangatlah tergantung pada: *Individual skills and attitudes*, yaitu keterampilan dan sikap individual, *Knowledge of business*, yaitu pengetahuan tentang usaha yang

⁴⁰ Adji Wahyu, Suwerli, & Suratno. Editor: Setiawan Yusuf. S, Utami Diyah. *Kewirausahaan*, (Jakarta:Penerbit Erlangga, 2007)hlm.5-6.

akan dilakukan, *Establishment of goal*, yaitu kemantapan dalam menentukan tujuan perusahaan, *Take advantages of the opportunities*, yaitu keunggulan dalam mencari peluang-peluang, *Adapt to the change*, yaitu kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan, *Minimize the threats to business*, yaitu kemampuan untuk meminimalkan ancaman terhadap perusahaan.

Yang menjadi indikator dalam kemampuan wirausaha:

1. Memiliki kemampuan tingkat kecepatan dalam mengambil keputusan Yaitu dalam menjalankan usaha harus pintar dalam mengambil keputusan terhadap kendala yang ada dalam usaha.
2. Memiliki tingkat semangat dan kesungguhan yang tinggi Yaitu dalam menjalankan usaha seseorang harus memiliki semangat yang tinggi dalam menjalankan usaha tersebut sehingga usaha dapat sukses.
3. Pengusaha berani dalam merebut peluang Yaitu dalam menjalankan usaha harus mampu membaca peluang yang ada untuk dapat menarik pelanggan.
4. memiliki skill dalam meningkatkan usaha Yaitu dalam menjalankan kan usaha seorang wirausaha harus memiliki skill yang cukup tentang usaha yang dijalankan.
5. memiliki kemampuan perbaikan dalam mengembangkan usahanya Yaitu dimana pada saat usaha tersebut mulai kurang maju seorang wirausaha harus memiliki kemampuan dalam memperbaiki keadaan menjadi lebih baik kedepannya.⁴¹

2.6 Motivasi Wirausaha

⁴¹Ardyansyah. *Analisis Tingkat Pengetahuan...*, hlm.25.

Dalam berwirausaha sangat diperlukan motivasi. Motivasi berasal dari kata lain "*Movere*" yang berarti dorongan atau daya penggerak. Menurut Weiner, seorang ahli, motivasi adalah sebuah kondisi internal yang dapat memberikan semangat untuk dapat bertindak, mampu mendorong seseorang mencapai tujuan tertentu, dan membuat seseorang dapat tetap tertarik dalam suatu kegiatan tertentu. Ada beberapa pendapat para ahli tentang motivasi. Menurut Hasibuan, motivasi hanya diberikan kepada manusia, khususnya dari atasan kepada para bawahan atau pengikut.⁴² Menurut Luthans, motivasi terdiri dari tiga unsur yakni Kebutuhan, dorongan, dan tujuan. Istilah motivasi biasa dipakai dengan istilah-istilah lainnya, Misalnya: Kebutuhan, keinginan, dan dorongan atau implus.⁴³

Aspek pembangunan motivasi wirausaha, Sebagai berikut:

- a. Niat yang baik, merupakan pondasi dari amal perbuatan, sebagaimana hadis Rasulullah, "*Sesungguhnya amalan itu tergantung pada niatnya. Dan seseorang sesuaidengan apa yang ia niatkan*".
- b. Membulatkan tekad, berani melangkah dapat mewujudkan kesuksesan dari pada setengah-setengah atau tidak berani bertekad dipastikan gagal.
- a. Berinteraksi dengan akhlak, akhlak menempati posisi puncak dalam rancang bangun ekonomi Islam.
- b. Mengikuti program pengembangan, mengikuti kegiatan sosialisasi dan advokasi wirausaha agar dapat menumbuhkan, meningkatkan, dan mengembangkan.

⁴² M Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*,.....hlm.92.

⁴³ Hariyadi. *Faktor Yang Berpengaruh Minat*... ,hlm.30

- c. Kunjungan kerja, melakukan kunjungan kesentra-sentra kegiatan ekonomi/industri yang lebih maju.
- d. Kerja sebagai ibadah, dalam hal ini bekerja dengan ikhlas karena Allah.
- c. Bersyukur, merupakan konsekuensi logis dari bentuk rasa terima kasih atas nikmat-nikmat yang sudah Allah berikan selama ini kepada kita.
- d. Percayapada takdir dan ridha, dalam hal ini kita berpikir positif.
- e. Belajar dari filsafa talam, berawal dari yang kecil.
- e. Belajar daripengalaman wirausahayang sukses.⁴⁴

Yang menjadi indikator dalam motivasi wirausaha yaitu:

1. Pengusaha terpicu untuk sukses ketika pesaing bisnis semangkin banyak yaitu dimana pengusaha menjadi semangat ketika terlalu banyak pesaing bisnis dengan mejalankan usaha yang sama.
2. Seorang wirausaha sukses termotivasi dari wirausaha-wirausaha yang sukses yaitu dimana banyaknya seseorang yang sukses karena mejadi seorang wirausaha sehingga wirausaha-wirausaha lainnya menjadi termotivasi untuk menjadi wirausaha yang sukses.
3. Selalu termotivasi dalam menuang kan ide-ide dalam meningkatkan usaha Karena dalam meningkatkan usaha seseorang harus termotivasi dalam menuangkan ide-ide kreatifnya dalam usaha yang dijalankan sehingga mampu menarik pelanggan.

⁴⁴Ma'ruf Abdulllah. *Wirausaha Berbasis Syariah*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), hlm.62.

4. Memiliki pribadi yang mandiri dan tekad yang kuat yaitu dimana memiliki pribadi yang mandiri dan tekad yang kuat sangat penting dalam menjalankan usaha sehingga mampu menjalankan usaha dengan bersungguh-sungguh dan lebih teliti dalam menjalankan usaha.
5. Adanya dukungan keluarga yaitu dimana dengan adanya dukungan keluarga dapat meningkatkan semangat yang tinggi seorang wirausaha dalam menjalankan usaha.⁴⁵

2.7 Kesuksesan Suatu Usaha

Keberhasilan atau kesuksesan usaha menurut Suryana adalah dimana bisnis yang dijalankan dapat mencapai tujuannya. Sedangkan menurut Hendri Faizal Noor, keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya.⁴⁶

Faktor-faktor keberhasilan suatu usaha sangat penting sebelum merintis usaha baru. Dengan mengetahui faktor keberhasilan dan kegagalan usaha maka calon pengusaha dapat membuat suatu rencana untuk mengantisipasi dan menindaklanjuti apabila terjadi hal-hal di luar perencanaan semula.⁴⁷

1. Keberhasilan Wirausaha

a. Faktor-Faktor Pendukung Keberhasilan Wirausaha

Ada beberapa pendukung keberhasilan wirausaha, di antaranya:

1. Faktor manusia

⁴⁵Ibid hlm.63

⁴⁶ Suryana. *Kewirausaha: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju sukses.....*, hlm.285

⁴⁷ Hendry Faizal Noor. *Ekonomi Manajerial,.....* hlm.397.

2. Faktor organisasi
 3. Faktor mengatur usaha
 4. Faktor pemasaran
 5. Faktor keuangan
- b. Langkah-Langkah untuk Menjadi Wirausaha yang Sukses di antaranya:
1. Ada visi dan tujuan yang jelas.
 2. Bersedia untuk mengambil risiko uang dan waktu.
 3. Terencana dan terorganisir.
 4. Kerja keras sesuai dengan tingkatan kepentingannya.
 5. Mengembangkan hubungan yang baik dengan karyawan, pelanggan, pemasok, dan lainnya.

Dalam membuat usaha atau bisnis dapat meraih sebuah kesuksesan terdapat beberapa hal yaitu, ada delapan hal yang membuat usaha atau bisnis meraih kesuksesan atau keberhasilan, yaitu: Peluang pasar yang baik, Keunggulan persaingan, Kualitas barang/jasa, Inovasi yang berproses, Dasar budaya perusahaan, Menghargai pelanggan dan pegawai, Manajemen yang berkualitas.⁴⁸

Yang menjadi indikator suatu kesuksesan suatu usaha adalah:

1. Kembalinya modal terhadap usaha yang dijalankan yaitu usaha tersebut dapat dikatakan sukses atau berkembang apabila modal yang digunakan dalam menjalankan usaha kembali.

⁴⁸Riza Dian. *Inilah Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan wirausaha*, <https://peluangusahaoke.wordpress.com/tag/teori/>, Diakses pada tanggal 24 Maret 2019, pkl 02.00 wib.

2. Mendapatkan keuntungan usaha yaitu dimana dalam menjalankan usaha dapat dikatakan sukses apabila mendapatkan keuntungan yang lebih dari modal yang dikeluarkan dalam usaha yang dijalankan
3. Bertambahnya jumlah pelanggan yaitu dimana apabila dalam menjalankann usaha, dapat meningkat kan jumlah pelanggan disetiap tahunnya sehingga pendapatan bertambah maka dapat dikatakan usaha tersebut sukses dijalankan.
4. Bertambahnya jumlah penjualan terhadap usaha yaitu dimana apabila jumlah penjualan yang dihasilkan selalu menigkat maka usaha tersebut dikatakan sukses.
5. Berkembangnya usaha dimana yang dikatakan usaha yang berkembang yaitu dimana memiliki beberapa cabang usaha yang sama ditempat lain⁴⁹

2.8 Penelitian Terdahulu

Bertujuan untuk membedakan penelitian yang dilakukan penulis, Maka penulis mencantumkan penelitian terdahulu, Agar menunjukkan keaslian dalam penelitian. Berdasarkan pengamatan penulis, adapun karya ilmiah yang telah dilakukan oleh penelitian lain yaitu:

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun penelitian)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian

⁴⁹Suryana. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses.....*, hlm.85

1.)	Indriyatni Lies (2013)	Analisis Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro dan Kecil (Study Kasus Usaha Kecil Di Semarang Barat)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha 2. Faktor kemampuan/ skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha. 3. Faktor lokasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha.
2.)	Giyanto (2010)	Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, Pengalaman, Jangkauan Pemasaran Dan Krisis Ekonomi Terhadap Kesuksesan Batik Di Kampung Batik Kliwonan Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor Modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha. 2. Tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha. 3. Pendidikan

			<p>berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha.</p> <p>4. Pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha.</p> <p>5. Jangkauan pemasaran berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kesuksesan usaha.</p> <p>6. Krisis ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha.</p>
--	--	--	---

3.)	Mardiana Sri Rahayu (2014)	Analisis Faktor ekonomi, Tingkat Pendidikan dan kemampuan berwirausaha terhadap kesuksesan usaha bagi masyarakat didesa Begal Kecamatan Kendungalar Kabupaten Ngawi	<p>1. Faktor ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha</p> <p>2. Pendidikan tidak berpengaruh terhadap kesuksesan usaha.</p> <p>3. Kemampuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha.</p>
4.)	Ardiansyah (2016)	Analisis Tingkat Pengetahuan wirausahawan Muslim Terhadap Kesuksesan Suatu Usaha.	<p>Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kesuksesan suatu usaha berpengaruh positif dan signifikan.</p>
5.)	Harris Pinagaran Nasution(2018)	Pengaruh Sikap Dan Motivasi terhadap keberhasilan Usaha (Studi Kasus Program Mahasiswa wirausaha Politeknik Negeri	<p>1. Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.</p> <p>2. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan</p>

		Medan)	terhadap keberhasilan usaha.
6.)	Andi Nur Efika (2016)	Analisis Faktor-faktor Yang Memengaruhi Kesuksesan Bisnis R.M Ayam Bakar Wong Solo Dimakasar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modal berpengaruh positif terhadap kesuksesan bisnis R.m Ayam Bakar Wong Solo Makasar. 2. Tenaga Kerja tidak berpengaruh positif terhadap kesuksesan bisnis R.m Ayam Bakar Wong Solo Makasar. 3. Kemampuan/kill tidak berpengaruh positif terhadap kesuksesan bisnis R.m Ayam Bakar Wong Solo Makasar. 4. Lokasi tidak berpengaruh positif terhadap kesuksesan bisnis R.m Ayam Bakar Wong Solo Makasar.

7.)	Adi saputra (2011)	Faktor-faktor mempengaruhi keberhasilan usaha pengepul sampah dikota Yogyakarta.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pengepul sampah dikota Yogyakarta. 2. Pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pengepul sampah dikota Yogyakarta. 3. Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pengepul sampah dikota Yogyakarta.
8.)	Zulaica Parastuty (2017)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan usaha kecil dan menengah (UKM) diSurabaya, Sidoarjo, dan Gersik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesuksesan UKM 2. Pengalaman kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kesuksesan UKM

9.)	Kadek Agus Suarmawan (2015)	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha mikro dan kecil (Study pada usaha kerajinan ingka di Desa Bulian, Kec.Kubutambahan)	<p>1. Komitmen berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.</p> <p>2. Pengalaman berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.</p> <p>3. Keuangan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.</p> <p>4. Lokasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.</p> <p>5. Motivasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.</p> <p>6. Kemampuan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan</p>
-----	-----------------------------	---	---

			usaha.
--	--	--	--------

Dari beberapa penelitian terdahulu diatas tersebut dapat disimpulkan bahwa suatu kesuksesan/keberhasilan seseorang wirausaha ditentukan oleh individu itu sendiri, pemilihan bidang usaha yang inovatif dengan memanfaatkan peluang yang ada serta memaksimalkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.

Dalam penelitian Indriyatni Lies (2013), Judul: Analisis Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro dan Kecil (Study Kasus Usaha Kecil Di Semarang Barat). Variabel bebas yang digunakan adalah modal, kemampuan/ skill, dan lokasi. Sedangkan variabel terikatnya adalah keberhasilan usaha mikro. Persamaan dengan penelitian ini adalah variabel bebas yang digunakan adalah kemampuan dan variabel terikatnya keberhasilan usaha. sementara perbedaannya dengan penelitian ini adalah peneliti ingin meneliti dilokasi yang berbeda dan selain kemampuan peneliti menambah variabel lain yaitu tingkat pengetahuan, pendidikan, lokasi dan motivasi terhadap kesuksesan suatu usaha.

Pada penelitian Giyanto (2010), Judul: Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, Pengalaman, Jangkauan Pemasaran Dan Krisis Ekonomi Terhadap Kesuksesan Batik Di Kampung Batik Kliwonan Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen. variabel bebas yang digunakan yaitu modal, tenaga kerja, pendidikan, pengalaman, jangkauan pemasaran dan krisis ekonomi. Dan variabel terikat yang digunakan adalah kesuksesan usaha. Persamaan dengan

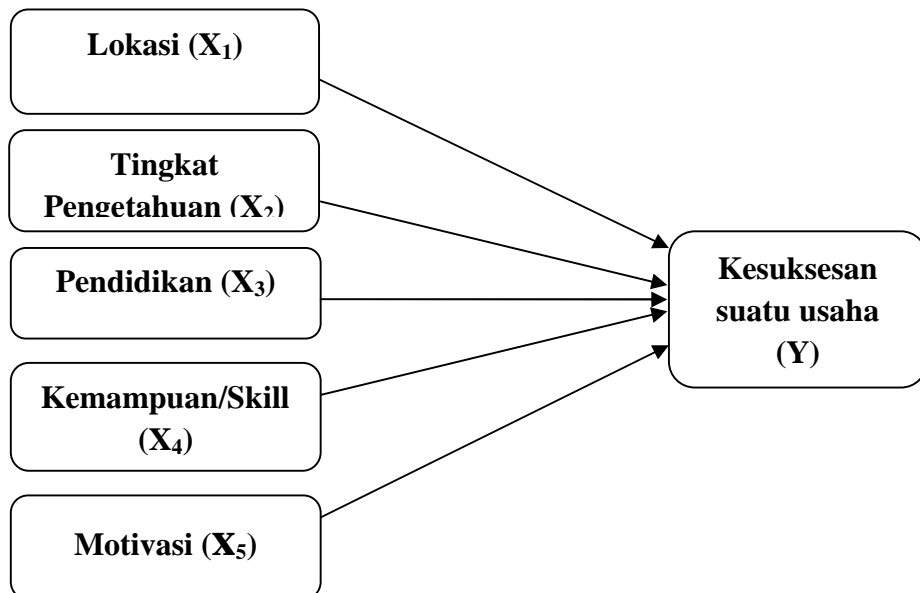
penelitian ini adalah variabel bebas yang digunakan sama yaitu pendidikan, Akan saja perbedaan pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel yang baru yaitu tingkat pengetahuan wirausaha, kemampuan, lokasi, dan motivasi terhadap kesuksesan suatu usaha.

Pada penelitian Mardiana Sri Rahayu(2014), Judul Analisis Faktor ekonomi, Tingkat Pendidikan dan kemampuan berwirausaha terhadap kesuksesan usaha bagi masyarakat didesa Begal Kecamatan Kendungalar Kabupaten Ngawi yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Faktor ekonomi, Tingkat Pendidikan dan kemampuan berwirausaha terhadap kesuksesan usaha, Persamaannya pada penelitian ini yaitu variabel terikatnya sama-sama bertujuan dalam kesuksesan suatu usaha, Namun perbedaannya pada penelitian ini peneliti hanya meneliti lima variabel.

Pada penelitian Ardiansyah (2016), Judul: Analisis Tingkat Pengetahuan wirausahawan Muslim Terhadap Kesuksesan Suatu Usaha. Variabel bebas yang digunakan hanya satu yaitu pengetahuan wirausahaan dan variabel terikatnya yaitu kesuksesan suatu usaha. persamaan pada penelitian ini variabel terikatnya sama-sama menggunakan pengetahuan wirausahaan dan menggunakan kesuksesan suatu usaha sebagai variabel bebasnya (Y), hanya saja perbedaan pada penelitian ini peneliti menambah variabel bebas dari satu menjadi lima variabel yaitu pengetahuan wirausahaan muslim, pendidikan, kemampuan/skill, motivasi, dan lokasi. Dan lokasi penelitian yang berbeda

2.8 Kerangka Pemikiran

Bagan Kerangka Pemikiran



2.9 Hipotesis

Berdasarkan kerangka teori diatas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha₁: Terdapat pengaruh antara lokasi wirausaha terhadap kesuksesan suatu usaha.

H₀₁: Tidak terdapat pengaruh antara lokasi wirausaha terhadap kesuksesan suatu usaha.

Ha₂: Terdapat pengaruh antara tingkat pengetahuan wirausaha terhadap kesuksesan suatu usaha.

H₀₂: Tidak terdapat pengaruh antara tingkat pengetahuan wirausaha terhadap kesuksesan suatu usaha.

Ha₃: Terdapat pengaruh antara pendidikan wirausaha terhadap kesuksesan suatu usaha.

H₀₃: Tidak terdapat pengaruh antara pendidikan wirausaha terhadap kesuksesan suatu usaha.

H_{a4} : Terdapat pengaruh antara kemampuan/skill wirausaha terhadap kesuksesan suatu usaha.

H₀₄ : Tidak terdapat pengaruh antara kemampuan/skill wirausaha terhadap kesuksesan suatu usaha.

H_{a5} : Terdapat pengaruh antara motivasi wirausaha terhadap kesuksesan suatu usaha.

H₀₅ : Tidak terdapat pengaruh antara motivasi wirausaha terhadap kesuksesan suatu usaha.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian Dan Lokasi Penelitian

3.1.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian skripsi ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif, dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka (*score*, nilai) atau pernyataan-pernyataan yang dinilai.⁵⁰

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Seruway, kabupaten Aceh Tamiang karena terdapat masalah yang ingin diteliti dengan cara mewancarai langsung atau menyebarkan angket atau kuisioner kepada beberapa masyarakat yang bertujuan untuk memperoleh data dan keterangan yang akurat mengenai Lokasi, Tingkat pengetahuan, pendidikan, Kemampuan/skill dan motivasi wirausaha terhadap kesuksesan suatu usaha di Kecamatan Seruway, Kabupaten Aceh Tamiang.

3.1.3 Variabel Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini, maka yang menjadi variabel bebas (X) yaitu Lokasi, tingkat pengetahuan, pendidikan, kemampuan/skill, dan motivasi. Sedangkan, Variabel terikat (Y) yaitu kesuksesan suatu usaha.

⁵⁰Ardyansyah. *Analisis Tingkat Pengetahuan...*, hlm.41.

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁵¹

Populasi juga disebut wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan hanya sekedar orang, akan tetapi objek dan benda lah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik /sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.⁵² Adapun populasi dalam penelitian ini adalah wirausaha dengan jumlah yang tidak diketahui di Kecamatan Seruway, Kabupaten Aceh Tamiang.

3.2.2 Sampel

Sampel bagian dari jumlah dan karakteristik atau wakil-wakil yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵³ Bentuk pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan menggunakan *Quota sampling*. Yaitu dengan menentukan jumlah sampel sesuai dalam batas-batas jumlah tertentu sesuai dengan kecukupan

⁵¹ Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: Cetakan ke enambelas Cv. Alfabeta) hlm. 80

⁵² Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm. 117.

⁵³ Azuar Juliadin dan Irfan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu – Ilmu Bisnis*, (Bandung, Citapustaka Media Perintis, 2013), hlm. 50.

dan kebutuhan analisis.⁵⁴ Pada penelitian ini peneliti menggunakan sampel sebanyak 70 orang. “Teknik penarikan sampel yaitu dengan mengambil sejumlah wirausaha dengan kriteria tertentu untuk dijadikan sampel”. Kriteria yang ditetapkan tersebut yaitu seorang wirausaha yang telah menjalankan usahanya selama 5 tahun.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Agar penelitiannya dapat betul-betul berkualitas, data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu data primer dan sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber individu ataupun perseorangan, seperti hasil wawancara atau pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peneliti.⁵⁵

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan melalui buku-buku, brosur, dan artikel yang didapat dari website yang berkaitan dengan penelitian.⁵⁶ Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari studi kasus dan dari sumber lain yang dapat menunjang/mendukung dalam penelitian ini yaitu tentang bagaimana

⁵⁴Ibid, h.58.

⁵⁵Husen Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), h. 42.

⁵⁶Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm.119.

latar belakang dan gambaran umum dari wirausaha di Kecamatan Seruway.⁵⁷

3.3.2 Sumber Data

Data bersumber dari:

- a.) Responden yaitu subjek yang telah ditetapkan yakni wirausaha dikecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang
- b.) Dokumen yaitu berupa berkas-berkas atau arsip data mengenai hal yang diteliti penulis.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjukkan suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya.

Angket (Kuesioner) adalah teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden.⁵⁸

Kuesioner adalah proses pengambilan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan suatu informasi dari responden mengenai hal-hal yang responden ketahui.

Data diolah dengan menginterpretasikan data dalam bentuk angka-angka yang menggunakan alat bantu yaitu statistic dalam program SPSS v.21

⁵⁷Suliyanto. *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: Andi, 2006)hlm.131

⁵⁸H. Moh. Pabundu Tika. *Metodelogi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)hlm.60.

(*Statistical Product and Service Solutions*) yang dapat memudahkan peneliti dalam menafsirkan data yang diperoleh.

3.5 Teknik Pengolahan Data

Untuk mendapatkan jawaban penelitian atas tujuan penelitian yang dilakukan peneliti maka data yang didapatkan diolah menggunakan metode statistic antara lain:

3.5.1 Uji Validitas

Uji Validitas adalah untuk mengetahui tingkat kesalahan setiap pertanyaan dalam angket (*kuisisioner*). Uji validitas dilakukan terhadap seluruh butir pertanyaan dalam instrument, yaitu dengan cara mengkorelasi skor tiap butir dengan skor totalnya pada masing-masing pertanyaan.

Perhitungan ini digunakan dengan bantuan SPSS, untuk menentukan nomor-nomor item yang valid dan tidak valid, dikonsultasikan dengan tabel *product moment*. Kriteria dari *product moment* apabila:⁵⁹

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka variabel valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka variabel tidak valid.

3.5.2 Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan dan tetap konsisten jika dilakukan dua kali pengukuran atau lebih pada kelompok yang sama

⁵⁹Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT Elex Media Computindo, 2000)hlm.277.

dengan alat ukur yang sama. Pengujian *Cronbach Alpha* digunakan untuk menguji tingkat kehandalan (*reliability*) dari masing-masing angket variabel.⁶⁰

Reabilitas instrument penelitian diuji menggunakan rumus koefisien *cronbach's Alpha*. Jika nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,06 maka disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut *handal* atau *reable*, Penghitungan reabilitas menggunakan SPSS, dengan melihat *reability coefficients* pada alpha, keputusan jika $r\ alpha > r\ tabel$ maka instrument tersebut dinyatakan reliabel. Uji reliabilitas menggunakan pengujian dengan tingkat signifikansi 5 %.⁶¹ Untuk mengetahui hasil uji reabilitas, maka dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai *alpha* () dengan nilai *r* tabel. Jika nilai *alpha* () lebih besar *r* tabel, maka hasilnya adalah *reliable*.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

a.) Uji Normalitas Data

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi secara normal. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu analisis grafik. Analisis grafik dilakukan dengan:

⁶⁰Jogiyanto Santoso, *Metodologi Penelitian SPSS*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2017)hlm.120

⁶¹Hari Mulyadi. *Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Surakarta*, (Skripsi, Iain Surakarta, 2017)hlm.43

1. Melihat grafik histogram yang membandingkan antara observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal, dan
2. Normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Adapun kriteria dalam uji normalitas ini adalah:

1. Angka sig. uji kolmogrov-sminov $> 0,05$ maka berdistribusi normal.
2. Angka sig. uji kolmogrov-sminov $< 0,05$ maka berdistribusi tidak normal.⁶²

b.) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah uji dimana variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna. Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengukur korelasi yang signifikan antara variabel-variabel independen dalam model regresi linear berganda. Statistic uji ini dilakukan untuk menguji gangguan multikolinearitas dengan variance inflation factor (VIF) atau korelasi person antara variabel independen. Multikolinearitas terjadi jika nilai tolerance < 0.10 atau sama dengan $VIF > 10$. Variabel dikatakan signifikan pada uji ini jika nilai VIF

⁶² Liu Vivianli. *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, Dan Suasana Café Terhadap Kepuasan Konsumen*, (Universitas Sanatadharma Yogyakarta, 2016). hlm.48.

tidak lebih dari 10 atau $VIF < 10$ atau ($Sign. < = 5\%$ atau 1%). Maka dapat dikatakan bahwa multikolinearitas yang terjadi tidak berbahaya (lolos uji multikolinearitas).⁶³

c.) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ditujukan untuk mengetahui apakah varians residual absolute sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Gejala heteroskedastisitas ditunjukkan oleh koefisien korelasi Rank Spearman dari masing-masing. Uji heteroskedastisitas digunakan jika dalam regresi terjadi error (e_i) atau beberapa nilai X tidak konstan. Hal tersebut dapat dilihat melalui gambar grafik mengenai varian yang error atau tidaknya antara Y dengan residu Y . Pendektasian dilakukan dengan menampilkan scatter plot dari nilai ZPREAD (nilai prediksi sumbu x). Uji heteroskedastisitas lainnya dapat dilihat dari nilai signifikan korelasi Rank Spearman antara Variabel independen dengan residualnya, dikatakan signifikan jika $> 5\%$ dengan kata lain tidak ada heteroskedastisitas, jika sebaliknya maka heteroskedastisitas.⁶⁴

d.) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah keadaan pada model regresi terdapat korelasi antara data model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokorelasi untuk mengetahui terdapat atau tidaknya

⁶³Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005) hlm.48.

⁶⁴Ibid, hlm.50.

autokorelasi khususnya dalam model regresi linear berganda dapat dilihat melalui nilai Durbin Watson pada hasil pengolahan data. berdasarkan hasil penghitungan di atas.⁶⁵

3.6.2 Analisis Regresi linear berganda

Analisis ini dilakukan untuk meneliti apakah ada hubungan sebab akibat antara kedua variabel atau sebuah teknik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dari satu atau dua variabel bebas independen dan variabel terikat.

Regresi linear berganda adalah regresi yang memiliki satu variabel dependendan lebih dari satu variabel independen. Adapun Regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui Analisis Lokasi, tingkat pengetahuan, pendidikan, kemampuan, dan motivasi wirausaha terhadap kesuksesan suatu usaha.

Adapun rumus yang digunakan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan:

Y: Kesuksesan suatu usaha

a : Konstanta

X₁ : Lokasi

X₂ : Tingkat pengetahuan

X₃ : Pendidikan

⁶⁵Anwar Hidayat. *Uji Autokorelasi Durbin Watson*, Statistikian-com.cdn.ampproject.org, Diakses pada 10-05-2019, pkl 09.00.

X_4 : Kemampuan/skill

X_5 : Motivasi

b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 : Koefisien kolerasi berganda.

e: Error

3.6.3 Uji Hipotesis

a. Uji ketepatan model (Uji F)

Uji analisis F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Kriteria I dari uji ini dengan cara melihat nilai sig. jika nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Kriteria II dengan melihat nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel independen berpengaruh secara simultan atau signifikan.⁶⁶

b. Uji Koefisien Determininan (R^2)

Pengujian ini dimaksudkan untuk menentukan seberapa besar variabel tak bebas yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel-variabel bebasnya dengan menggunakan perhitungan koefisien determinasi (*determination coefficient*) yang disimbolkan dengan R^2 . Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Secara sistematis dirumuskan sebagai berikut:⁶⁷

⁶⁶Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005) hlm.88.

⁶⁷Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate...*, hlm.87

1. Jika nilai R^2 kecil (mendekati nol), berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas, maka dapat disimpulkan antara variabel bebas dan variabel tak bebas tidak ada keterkaitan.
2. Jika nilai R^2 mendekati 1 (satu), variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan memprediksi variabel dependen, maka dapat disimpulkan antar variabel bebas dan variabel tak bebas ada keterkaitan.

c. Uji t (Parsial)

Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh atau variabel penjelasan/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengambilan kesimpulan adalah dengan melihat signifikansi yang dibandingkan dengan nilai (5% / 0,05) dengan ketentuan sebagai berikut:⁶⁸

1. Jika nilai sig < maka H_0 ditolak.
2. Jika nilai sig > maka H_0 diterima.

⁶⁸Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate.....*, hlm.89.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, mengetahui kondisi lingkungan yang akan diteliti merupakan hal yang sangat penting yang harus diketahui. Adapun lokasi penelitian yang diambil oleh penulis adalah Kecamatan Seruway, Kabupaten Aceh Tamiang. Sehubungan dengan penelitian ini, maka yang perlu diketahui adalah kondisi geografis, demografis, keadaan sosial ekonomi. Sebelum membahas mengenai Kecamatan Seruway penulis terlebih dahulu memberikan gambaran Kabupaten Aceh Tamiang.

4.1.1 Gambaran Umum Kabupaten Aceh Tamiang

Kabupaten Aceh Tamiang merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Aceh yang secara hukum memperoleh status Kabupaten definitif berdasarkan Undang-undang Nomor 4 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Aceh Barat Daya, Kabupaten Gayo Lues, Kabupaten Aceh Jaya, Kabupaten Nagan Raya dan Kabupaten Aceh Tamiang di Provinsi Aceh. Jadi Kabupaten Aceh Tamiang merupakan daerah pemekaran dari Kabupaten Aceh Timur. Kabupaten ini berada di jalur Timur Sumatera yang strategis, dan hanya berjarak lebih kurang 136 km dari Kota Medan, Sumatera Utara.

Kabupaten Aceh Tamiang salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Aceh dengan letak geografis pada posisi $03^{\circ} 53'18,81''$ -

04⁰32'56,76'' Lintang Utara, 97⁰43'41,51''–98⁰14'45,41''Bujur Timur.

Kabupaten ini berbatasan langsung dengan Provinsi Sumatera Utara dan merupakan pintu gerbang memasuki Provinsi Aceh memiliki 12 Kecamatan. Secara geografis batas-batas wilayah Kabupaten Aceh Tamiang sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara: Berbatas dengan Kota Langsa, Kabupaten Aceh Timur dan Selat Malaka;
- b. Sebelah Selatan: Berbatas dengan Kabupaten Gayo Lues dan Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara;
- c. Sebelah Barat: Berbatas dengan Kabupaten Aceh Timur, Kabupaten Gayo Lues; dan
- d. Sebelah Timur: Berbatas dengan Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara dan Selat Malaka.⁶⁹

Tabel 4.1
Nama Kecamatan dan Luas Wilayah
Kabupaten Aceh Tamiang

No.	Kecamatan	Ibu Kota	Jumlah Kampung	Luas Km ²)
1.	Banda Mulia	Telaga Meuku	10	48,2
2.	Bandar Pusaka	Babo	15	252,3
3.	Kejuruan Muda	Sungai Liput	15	124,4
4.	Kota Kualasimpang	Kualasimpang	5	4,4
5.	Rantau	Alur Cucur	16	51,7
6.	Sekerak	Sekerak	15	257,9
7.	Seruway	Tangsi Lama	24	188,4

⁶⁹Bps Kabupaten Aceh Tamiang. <https://www.bps.go.id>, Diakses Pada tanggal 02-02-2020, pkl 11.00 wib.

8.	TamiangHulu	PulauTiga	9	194,6
9.	Tenggulun	SimpangKiri	5	295,5
10.	ManyakPayed	TualangCut	36	267,1
11.	Bendahara	SungaiIyu	33	132,5
12.	KarangBaru	KarangBaru	31	139,4
Total Menurut UU RI			213	

Sumber: UUR No. 4 Tahun 2002

4.1.2 Gambaran Umum Kecamatan Seruway

Kecamatan seruway adalah bagian wilayah dari daerah yang merupakan penghasil komoditi seorang petani padi, buah naga, dan seorang wirausaha untuk memenuhi kebutuhan masyarakat daerah sekitar, Kecamatan diatur sesuai dengan ketentuan Pasal 1 angka 24 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 yang menyatakan bahwa "*Kecamatan atau yang disebut dengan nama lain adalah bagian wilayah dari Daerah kabupaten/kota yang dipimpin oleh camat*".

Dikecamatan seruway terdapat beberapa pembagian desa yaitu:⁷⁰

- | | |
|-----------------|------------------------|
| 1. Air Masin | 13. Padang langgis |
| 2. Binjai | 14. Pekan Seruway |
| 3. Gedung Biara | 15. Paya Udang |
| 4. Gelung | 16. Gelung |
| 5. Kampung Baru | 17. Perkebunan Seruway |
| 6. Pusung Kapal | 18. Sidodadi |
| 7. Lubuk Damar | 19. Suka Ramai Dua |

⁷⁰Bapeda Kecamatan Seruway. <https://Seruway.acehtamiangkab.go.id>, Diakses Pada tanggal 29-02-2020, pkl 10.00 wib.

- | | |
|----------------------|-----------------------|
| 8. Matang setang | 20. Suka Ramai Satu |
| 9. Muka sungai Kuruk | 21. Sungai Kuruk Satu |
| 10. Pantai Balai | 22. Sungai Kuruk Dua |
| 11. Alur Alim | 23. Sungai Kuruk Tiga |
| 12. Gedung Biara | 24. Tualang |

4.2 Gambaran Umum Responden

Dalam penelitian ini, pihak yang menjadi responden adalah seorang wirausaha di Kecamatan Seruway, Kabupaten Aceh Tamiang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Kuota Sampling dengan kriteria yang sudah menjalankan usahanya selama 5 tahun.

2.2.1 Responden berdasarkan jenis kelamin.

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 70 orang. Berikut merupakan data responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.2
Identitas Responen Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	40	57%
Perempuan	30	43%
Jumlah	70	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa responden jenis kelamin laki-laki sebanyak 40 orang (57% dari total responden), Sedangkan responden dari jenis kelamin perempuan sebanyak 30 orang

(43% dari total responden). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jumlah responden laki-laki lebih banyak dari perempuan.

4.2.2 Responden Berdasarkan usia

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 70 orang. Berikut ini merupakan data dari responden berdasarkan usia. Dalam menentukan usia responden, peneliti membagi menjadi 5 bagian.

Tabel 4.3
Identitas Responden berdasarkan Usia

Umur	Frekuensi	Persentase
Dibawah 17 Tahun	-	-
17-26	5	7%
27-36	5	7%
37-46	25	36%
Diatas 46	35	50%
Jumlah	70	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020.

Berdasarkan data diatas, Dapat diketahui bahwa klasifikasin responden yang berusia dibawah 17 tahun tidak ada. Responden yang berusia 17-26 sebanyak 5 orang (7% dari total responden). Responden yang berusia 27-36 sebnyak 5 orang (7% dari total responden). Responden yang berusia 37- 46 sebanyak 25 orang (36% dari total responden). Dan responden yang berusi > dari 46 tahun sebanyak 35 orang (50% dari total responden).

4.2.3 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Responden dalam penelitian ini berjumlah 70 orang, Untuk mengetahui tingkat pendidikan terakhir pada responden, Maka peneliti membagi beberapa tingkat pendidikan yaitu: Tidak tamat SD, SD, Tidak tamat SMP, SMP, Tidak tamat SMA, D2,D3, S1. Berikut data responden berdasarkan pendidikan terakhir.

Tabel 4.4
Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Akhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
Tidak Tamat SD	9	13%
SD	5	7%
Tidak Tamat SMP	3	4%
SMP	4	6%
Tidak Tamat SMA	4	6%
SMA	45	64%
D2,D3	-	-
S1	-	-
Jumlah	70	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Dari data diatas, dapat diketahui bahwa pendidikan terakhir yang paling banyak adalah SMA dengan jumlah 40 orang (64% dari total responden), kemudian tidak tamat SD sebanyak 9 orang (13% dari total responden), SD sebanyak 5 orang (7% dari total responden), Tidak tamat SMP sebanyak 3 orang (4% dari total responden), SMP sebanyak 4 orang

(6% dari total responden), Tidak tamat SMA sebanyak 4 Orang (6% dari total responden), D2 & D3 tidak ada, S1 tidak ada.

4.2.4 Responden Berdasarkan Jenis Usaha.

Untuk menjelaskan karakteristik responden melalui jenis usaha, Maka peneliti membagi kelompok usaha menjadi 3 bagian yaitu: Makanan, Non makanan, Makanan & Non makanan. Berikut ini data responden berdasarkan pekerjaan.

Tabel 4.5

Identitas Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Jenis Usaha	Frekuensi	Persentase
Makanan	12	17%
Non Makanan	35	50%
Makanan dan Non Makanan	23	33%
Jumlah	70	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020.

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa kelompok jenis usaha responden yang terbanyak adalah usaha non makanan dengan jumlah 35 orang atau 50%, Kemudian Makanan & Non makanan sebanyak 23 orang atau 33% dan kemudian makanan sebanyak 12 orang atau 17%.

4.2.5 Responden Berdasarkan Pendapatan

Untuk menjelaskan karakteristik responden berdasarkan pendapatannya, Maka peneliti membagi kelompok pendapatan menjadi 4 bagian yaitu: pendapatan < Rp. 500.000, Pendapatan Rp. 2.000.000, Pendapatan Rp. 500.000-2.000.000, dan >Rp.5.000.000. Berikut data responden berdasarkan pendapatan.

Tabel 4.6

Identitas Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan	Frekuensi	Persentase
<Rp.500.000	30	43%
Rp.2.000.000-5.000.000	8	12%
Rp.500.000-2.000.000	29	41%
>Rp. 5.000.000	3	4%
Jumlah	70	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020.

Berdasarkan tabel diatas, Dapat diketahui bahwa responden yang pendapatannya terbanyak yang diperoleh adalah > Rp500.000, Sebanyak 28 orang (47%), kemudian Rp.500.000-2.000.000 sebanyak 25 (42%), Kemudian Rp.2.000.000-5.000.000 sebanyak 3 orang (3%), Dan < Rp.5.000.000 sebanyak 3 orang (5%).

4.3 Uji persyaratan Analisis

4.3.1 Uji Validitas

Dalam Uji validitas ini, Ha adalah butir soal/pertanyaan valid. Ha diterima Jika $r_{hitung} > t_{tabel}$. Maka rtabel dapat dihitung dengan derajat

kebebasan (df) =70-2= 68. Taraf signifikan () yang digunakan adalah 5%.

Sehingga $r_{tabel} = 0,235$. Sedangkan r hitung dilihat dari hasil output SPSS

berikut ini:

Tabel 4.7

Uji Validitas

	Item	Rhitung	Rtabel	Keputusan	Kesimpulan
X	x1.1	0,701	0,235	Ha diterima	Valid
	x1.2	0,819	0,235	Ha diterima	Valid
	x1.3	0,715	0,235	Ha diterima	Valid
	x1.4	0,665	0,235	Ha diterima	Valid
	x1.5	0,472	0,235	Ha diterima	Valid
	x2.1	0,522	0,235	Ha diterima	Valid
	x2.2	0,658	0,235	Ha diterima	Valid
	x2.3	0,525	0,235	Ha diterima	Valid
	x2.4	0,515	0,235	Ha diterima	Valid
	x2.5	0,346	0,235	Ha diterima	Valid
	x3.1	0,735	0,235	Ha diterima	Valid
	x3.2	0,737	0,235	Ha diterima	Valid
	x3.3	0,797	0,235	Ha diterima	Valid
	x3.4	0,646	0,235	Ha diterima	Valid
	x3.5	0,594	0,235	Ha diterima	Valid
	x4.1	0,411	0,235	Ha diterima	Valid

	x4.2	0,646	0,235	Ha diterima	Valid
	x4.3	0,732	0,235	Ha diterima	Valid
	x4.4	0,582	0,235	Ha diterima	Valid
	x4.5	0,429	0,235	Ha diterima	Valid
	x5.1	0,442	0,235	Ha diterima	Valid
	x5.2	0,726	0,235	Ha diterima	Valid
	x5.3	0,687	0,235	Ha diterima	Valid
	x5.4	0,657	0,235	Ha diterima	Valid
	x5.5	0,404	0,235	Ha diterima	Valid
Y	y1	0,488	0,235	Ha diterima	Valid
	y2	0,637	0,235	Ha diterima	Valid
	y3	0,749	0,235	Ha diterima	Valid
	y4	0,569	0,235	Ha diterima	Valid
	y5	0,367	0,235	Ha diterima	Valid

Sumber data: Output SPSS yang diolah 2020.

Dari tabel diatas,dapat dilihat bahwa nilai rhitung pada kolom *corrected item*, untuk masing-masing item pernyataan memiliki rhitung lebih besar dibandingkan rtabel untuk $(df) = 70-2= 68$ dan alpha sebesar 5% dengan uji dua arah didapat rtabel sebesar 0,235. Berarti masing-masing item pernyataan dari semua variabel adalah valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini digunakan program SPSS versi 20.0 untuk melakukan uji reliabilitas. Dimana dalam mengukur reliabilitas menggunakan uji statistic *Cronbach Alpha (a)*. Data dikatakan reliable bila memiliki *Cronbach Alpha (a)* lebih dari 0,60. Hasil uji reliabilitas instrument sebagai berikut:

Tabel 4.8

Uji Reliabilitas

Variabel	Koef. Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Lokasi (X1)	0,715	0,60	Reliabel
Tingkat Pengetahuan (X2)	0,677	0,60	Reliabel
Pendidikan (X3)	0,769	0,60	Reliabel
Kemampuan/ Skill (X4)	0,668	0,60	Reliabel
Motivasi (X5)	0,708	0,60	Reliabel
Kesuksesan Suatu Usaha (Y)	0,661	0,60	Reliabel

Sumber data: Output SPSS yang diolah 2020.

Dari tabel diatas diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki Cronbach Alpha () lebih dari 0,60 yang berarti semua variabel Lokasi, Tingkat Pengetahuan, Pendidikan, Kemampuan/skill, Motivasi, Kesuksesan Suatu Usaha adalah reliabel. Dengan demikian pengolahan data dapat dilanjutkan kelangkah selanjutnya.

4.4 Uji Asumsi Klasik

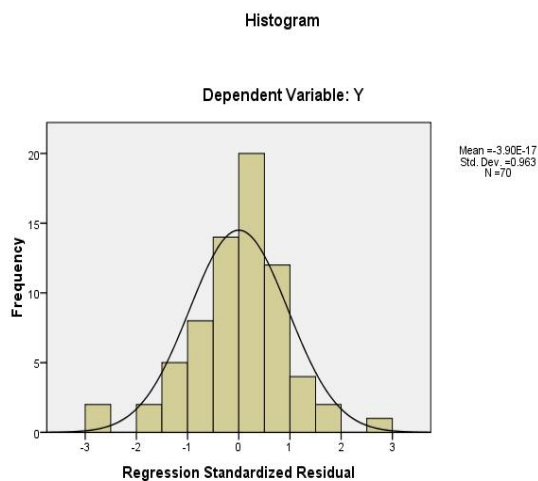
4.4.1 Uji Normalitas

“Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengujinya dapat digunakan *normal probability plot*”⁷¹ Apabila grafik menunjukkan penebaran data yang berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tersebut disekitar garis tersebut telah memenuhi asumsi normal.

Berdasarkan hasil analisis data dengan program SPSS diperoleh grafik tersebut:

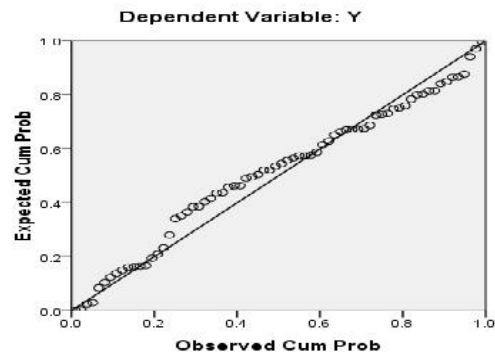
Gambar 4.1

Uji Normalitas



⁷¹Sugiyono, Metodologi penelitian Bisnis,.....hlm.160

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data Primer yang diolah 2020.

Berdasarkan gambar *grafik normal probability plot* dapat diketahui bahwa sebaran bulir-bulir disekitar garis diagonal, berarti dat tersebut berdistribusi normal sehingga modal regresi dapat dipakai untuk prediksi probabilitas.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

“Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen. Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (*Variance Inflasi Factor/ VIF*), yang tidak melebihi 4 atau 5”.⁷²

⁷²Ibid, hlm.70

Tabel. 4.9

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	10.438	2.379		4.387	.000	5.685	15.191					
X1	.174	.075	.255	2.314	.024	.024	.325	.632	.278	.175	.474	2.108
X2	-.191	.086	-.206	-2.219	.030	-.363	-.019	.257	-.267	-.168	.668	1.496
X3	.032	.057	.054	.559	.578	-.082	.146	.401	.070	.042	.615	1.627
X4	.400	.105	.462	3.813	.000	.191	.610	.731	.430	.289	.391	2.557
X5	.231	.093	.257	2.481	.016	.045	.418	.643	.296	.188	.533	1.876

a. Dependent Variable: Y

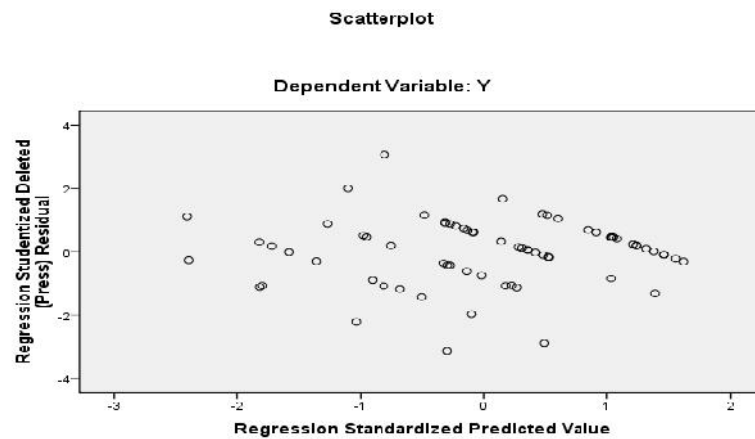
Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2020

Dari tabel diatas diketahui bahwa hasil uji Multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai kelima variabel memiliki nilai VIF dalam batas toleransi yang telah ditentukan (tidak melebihi 5), Sehingga tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel independen penelitian ini.

4.4.3 Heterokedastisitas

“Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain.”⁷³

Gambar 4.2
Uji Heterokedastisitas



Sumber data: Output SPSS yang diolah,2020.

Berdasarkan grafik *Scatterplot* diatas, diketahui bahwa bulir-bulir pada grafik tersebut menyebar secara tidak merata. Jadi dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

4.4.4 Uji Autokorelasi

“Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji *Durbin-Watson* (DW-test). Hasil perhitungan uji Durbin-Watson yang ada akan dibandingkan dengan nilai tabel dari *Durbin-*

⁷³Gunawan Sumodiningrat, *Ekonometrika Pengantar*, (Yogyakarta: BPFE, 2002)hlm.261

Watson.”⁷⁴ Untuk penelitian ini, hasil uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.795 ^a	.633	.604	.79743	.633	22.049	5	64	.000	2.020

Sumber data: Output SPSS yang diolah 2020

Pengujian ini dilakukan untuk menguji suatu model apakah antara variabel saling mempengaruhi. Dari tabel diatas diketahui bahwa hasil perhitungan uji Durbin-Watson yang diperoleh adalah 2,020, dimana nilai tersebut diantara +2. Maka dapat dinyatakan bahwa data penelitian ini tidak terdapat masalah autokorelasi.

4.5 Analisis Regresi Sederhana

Suatu model persamaan regresi linear sederhana digunakan untuk menjelaskan hubungan antara suatu variabel dependen dengan satu variabel independen. Dalam penelitian ini model persamaan regresi sederhana yang disusun untuk mengetahui pengaruh antara lokasi, tingkat pengetahuan,

⁷⁴Gunawan Sumodiningrat, *Ekonometrika Pengantar*,.....hlm.281

pendidikan, kemampuan/skill, dan motivasi terhadap kesuksesan suatu usaha adalah $Y = + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + e$. Dari hasil analisis data diperoleh perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.11
Uji Regresi Sederhana

Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1 (Constant)	10.438	2.379		4.387	.000	5.685	15.191						
X1	.174	.075	.255	2.314	.024	.024	.325	.632	.278	.175	.474	2.108	
X2	-.191	.086	-.206	-2.219	.030	-.363	-.019	.257	-.267	-.168	.668	1.496	
X3	.032	.057	.054	.559	.578	-.082	.146	.401	.070	.042	.615	1.627	
X4	.400	.105	.462	3.813	.000	.191	.610	.731	.430	.289	.391	2.557	
X5	.231	.093	.257	2.481	.016	.045	.418	.643	.296	.188	.533	1.876	

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer yang diolah 2020

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana pada tabel diatas, diperoleh koefisien untuk variabel bebas $x_1 = 0,174$, $x_2 = -0,191$, $x_3 = 0,032$, $x_4 = 0,400$,

$x_5=0,231$. Konstanta sebesar 10,438 sehingga model regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 10.438 + 0,174X_1 - 0,191X_2 + 0,032X_3 + 0,400X_4 + 0,231X_5 + e$$

Dimana:

Y : Kesuksesan suatu usaha

X_1 : Lokasi

X_2 : Tingkat Pengetahuan

X_3 : Pendidikan

X_4 : Kemampuan/Skill

X_5 : Motivasi

Dari persamaan regresi sederhana diatas, dapat diartikan dan diambil keputusan sebagai berikut:

Konstanta pada persamaan diatas adalah 10.438. Nilai tersebut menunjukkan menunjukkan bahwa Lokasi, Tingkat Pengetahuan, Pendidikan, Kemampuan/Skill dan Motivasi diabaikan maka atau sama dengan nol, maka Kesuksesan Suatu Usaha adalah sebesar 10.438.

Koefisien regresi dari Lokasi pada persamaan diatas adalah sebesar 0,174. Artinya adalah bahwa setiap kenaikan Lokasi sebesar satu poin maka kesuksesan suatu usaha akan mengalami kenaikan sebesar 0,174 . Dan begitu juga

sebaliknya jika Lokasi mengalami penurunan sebesar satu poin, maka Kesuksesan Suatu usaha akan mengalami penurunan sebesar 0,174.

Koefisien regresi dari Tingkat Pengetahuan pada persamaan diatas adalah sebesar -0,191 . Artinya adalah bahwa setiap kenaikan tingkat Tingkat Pengetahuan sebesar satu poin maka kesuksesan suatu usaha akan mengalami kenaikan sebesar -0,191. Dan begitu juga sebaliknya jika Tingkat Pengetahuan mengalami penurunan sebesar satu poin, maka kesuksesan suatu usaha akan mengalami penurunan sebesar -0,191.

Koefisien regresi dari Pendidikan pada persamaan diatas adalah sebesar 0,032. Artinya adalah bahwa setiap kenaikan tingkat Pendidikan sebesar satu poin maka kesuksesan suatu usaha akan mengalami kenaikan sebesar 0,032. Dan begitu juga sebaliknya jika Pendidikan mengalami penurunan sebesar satu poin, maka Kesuksesan suatu usaha akan mengalami penurunan sebesar 0,032.

Koefisien regresi dari Kemampuan/skill pada persamaan diatas adalah sebesar 0,400. Artinya adalah bahwa setiap kenaikan tingkat Kemampuan/skill sebesar satu poin maka kesuksesan suatu usaha akan mengalami kenaikan sebesar 0,400. Dan begitu juga sebaliknya jika pendidikan mengalami penurunan sebesar satu poin, maka kesuksesan suatu usaha akan mengalami penurunan sebesar 0,400.

Koefisien regresi dari Motivasi pada persamaan diatas adalah sebesar 0,231. Artinya adalah bahwa setiap kenaikan tingkat Motivasi sebesar satu poin

maka kesuksesan suatu usaha akan mengalami kenaikan sebesar 0,231. Dan begitu juga sebaliknya jika Motivasi mengalami penurunan sebesar satu poin, maka kesuksesan suatu usaha akan mengalami penurunan sebesar 0,231.

4.6 Uji Hipotesis

4.6.1 Uji F

Pengujian ini pada dasarnya menunjukan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan tingkat signifikan () Sebesar 5%, Apabila nilai sig F > dari 0,05, maka H0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh yang tidak sig secara bersama-sama. Apabila nilai sig F < 0,05, maka Ha diterima artinya, terdapat pengaruh yang sig secara bersama-sama dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.12

Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	70.103	5	14.021	22.049	.000 ^a
	Residual	40.697	64	.636		

Total	110.800	69			
-------	---------	----	--	--	--

Sumber: Data Primer yang diolah 2020.

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai F-hitung $22,049 > F_{tabel}$ sebesar 0,23, Dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_{a6} diterima, Sehingga dapat dikatakan bahwa Lokasi, Tingkat pengetahuan, Pendidikan, Kemampuan/skill dan Motivasi, terhadap kesuksesan suatu usaha berpengaruh secara simultan (bersama-sama). Dengan demikian dalam kesuksesan suatu usaha semua faktor berpengaruh.

4.6.2 Koefisien Determinan (r^2)

Koefisien determinan (R^2) pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 4.13

Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	R the Estimate	Change Statistics					Durbin Watson
					Std. Error of the Estimate	R Squared Change	F Change	df1	df2	

1	.795 ^a	.633	.604	.79743	.633	22.049	5	64	.000	2.020
---	-------------------	------	------	--------	------	--------	---	----	------	-------

Sumber: Data Primer yang diolah 2020

Dari tabel diatas diketahui bahwa besar koefisien korelasi adalah sebesar 0,795 atau 79,5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa korelasi variabel independen dengan variabel dependen adalah kuat. Sedangkan koefisien determinasi (*R Square*) atau kemampuan variabel Lokasi, Tingkat Pengetahuan, Pendidikan, Kemampuan/Skill, dan Motivasi dalam menjelaskan dan memprediksi variabel Kesuksesan suatu usaha sebesar 0,633 atau 63,3%. Hal ini berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 63,3%. sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada peneliti ini.

4.6.3 Uji t

Uji t merupakan suatu sarana pengujian untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji t sebagai berikut:

Tabel 4.14
Uji t

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	10.438	2.379		4.387	.000	5.685	15.191						
	X1	.174	.075	.255	2.314	.024	.024	.325	.632	.278	.175	.474	2.108	
	X2	-.191	.086	-.206	-2.219	.030	-.363	-.019	.257	-.267	-.168	.668	1.496	
	X3	.032	.057	.054	.559	.578	-.082	.146	.401	.070	.042	.615	1.627	
	X4	.400	.105	.462	3.813	.000	.191	.610	.731	.430	.289	.391	2.557	
	X5	.231	.093	.257	2.481	.016	.045	.418	.643	.296	.188	.533	1.876	

Sumber: Data Primer yang diolah 2020.

Lokasi, Tingkat Pengetahuan, Pendidikan, Kemampuan/ Skill, dan Motivasi dalam menjelaskan dan memprediksi variabel Kesuksesan suatu usaha sebesar 0,633 atau 63%. Hal ini berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 63%. sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada peneliti ini.

Hasil uji dari hipotesis variabel satu (Lokasi) yang ditunjukkan pada tabel 4.14, variabel lokasi mempunyai tingkat signifikan 0,024 dan nilai t 2,314. Hal ini berarti H_{a1} diterima, Sehingga dapat dikatakan bahwa lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan suatu usaha. Karena tingkat signifikan yang dimiliki variabel Lokasi $< 0,05$ ($0,024 < 0,05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel} = (2,314 > 1,997)$.

Hasil uji dari hipotesis variabel kedua (Tingkat Pengetahuan) yang ditunjukkan pada tabel 4.14, variabel tingkat pengetahuan mempunyai tingkat signifikan 0,030 dan nilai t -2,219. Hal ini berarti H_{a2} diterima, Sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat pengetahuan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kesuksesan suatu usaha. Karena tingkat signifikan yang dimiliki variabel Tingkat Pengetahuan $< 0,05$ ($0,030 < 0,05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel} = (2,219 > 1,997)$.

Hasil uji dari hipotesis variabel Tiga (Pendidikan) yang ditunjukkan pada tabel 4.14, variabel pendidikan mempunyai tingkat signifikan 0,578 dan nilai t 0,559. Hal ini berarti H_{a3} ditolak dan H_{03} diterima, Sehingga dapat dikatakan bahwa Lokasi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kesuksesan suatu usaha. Karena tingkat signifikan yang dimiliki variabel pendidikan $> 0,05$ ($0,578 > 0,05$) dan $t_{hitung} < t_{tabel} = (0,559 < 1,997)$.

Hasil uji dari hipotesis variabel keempat (Kemampuan/ Skill) yang ditunjukkan pada tabel 4.14, variabel kemampuan/ skill mempunyai tingkat signifikan 0,000 dan nilai t 3,813. Hal ini berarti H_{a4} diterima, Sehingga dapat dikatakan bahwa Kemampuan/skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan suatu usaha. Karena tingkat signifikan yang dimiliki variabel kemampuan/skill $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel} = (3,813 > 1,997)$.

Hasil uji dari hipotesis variabel kelima (Motivasi) yang ditunjukkan pada tabel 4.14, variabel Motivasi mempunyai tingkat signifikan 0,016 dan nilai t 2,481. Hal ini berarti H_{a5} diterima, Sehingga dapat dikatakan bahwa Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan suatu usaha. Karena tingkat signifikan yang dimiliki variabel Motivasi $< 0,05$ ($0,016 < 0,05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel} = (2,481 > 1,997)$.

4.7 Pembahasan Hasil Penelitian

4.7.1 Lokasi

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa variabel lokasi berpengaruh positif terhadap kesuksesan suatu usaha. Hipotesis pertama dinyatakan signifikan dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 2,314 > t_{tabel} 1,997$ dengan persamaan garis regresinya adalah $Y = 10,438 + 0,174 X_1$ dan bernilai positif serta r -square sebesar 63,3%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Lokasi usaha memiliki pengaruh positif terhadap kesuksesan suatu usaha. Jadi, dapat disimpulkan hipotesis pertama pada penelitian ini diterima. penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Indriyatni Lies (2013), Kadek Agus Suarmawan (2015), dalam penelitiannya Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan suatu usaha. dikarenakan dengan memilih lokasi yang tepat yaitu strategis dan nyaman, merupakan salah satu faktor yang mendukung dalam menjalankan usaha hingga sukses, sehingga lokasi memiliki pengaruh penting dalam menjalankan usaha. Hasil Penelitian ini juga

bertentang pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Andi Nur Efika (2016), yang mana Lokasi tidak berpengaruh positif terhadap kesuksesan usaha. Dikarenakan usaha yang dijalankan sudah terkenal, sehingga banyak dikenal oleh masyarakat dengan cabang usaha yang ada dimana-mana, maka dimanapun lokasinya tidak berpengaruh pada kesuksesan usaha.

4.7.2 Tingkat Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa variabel Tingkat Pengetahuan berpengaruh terhadap kesuksesan suatu usaha. Hipotesis pertama dinyatakan signifikan dibuktikan dengan nilai sig sebesar 0,030 dimana, $0,030 < 0,05$. Dan $t_{hitung} 2,219 > t_{tabel} 1,997$ dengan persamaan garis regresinya adalah $Y = 10,438 - 0,191 X_2$ dan bernilai negatif serta r-sqaure sebesar 63,3%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Tingkat pengetahuan berpengaruh Positif terhadap kesuksesan suatu usaha. Jadi dapat disimpulkan hipotesis kedua pada penelitian ini diterima. penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardiansyah (2016), yang mana tingkat pengetahuan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kesuksesan suatu usaha. Dikarenakan dengan adanya tingkat pengetahuan terhadap usaha yangdijalankan dapat memudahkan dan meningkat kan usaha yang dijalankan hingga sukses.

4.6.3 Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa variabel pendidikan tidak berpengaruh terhadap kesuksesan suatu usaha. Hipotesis ketiga

dinyatakan tidak signifikan dibuktikan dengan nilai sig sebesar 0,578 dimana, $0,578 > 0,05$. nilai $t_{hitung} 0,559 < t_{tabel} 1,997$ dengan persamaan garis regresinya adalah $Y = 10,438 + 0,057 X_3$ dan bernilai positif serta r -square sebesar 63,3%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pendidikan tidak berpengaruh terhadap kesuksesan suatu usaha. Jadi, dapat disimpulkan hipotesis ketiga pada penelitian ini tidak diterima. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Mardiana Sri Rahayu (2014), Zulaica Parastuty (2017), dalam penelitiannya Pendidikan tidak berpengaruh positif.

Dikarenakan para wirausaha mempunyai bakat dan keterampilan tersendiri dan para wirausaha mampu membaca peluang yang ada disekitar. Para wirausaha tersebut juga tidak pernah putus asa untuk menjalankan usaha yang mereka jalani. Sehingga pendidikan tidak berpengaruh penting dalam menjalankan usaha pada Kec. Seruway, Kab.Aceh Tamiang. Hasil penelitian ini juga bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andi Saputra (2011), Giyanto (2010), yang mana pendidikan memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha. Hal ini disebabkan karena dengan adanya tingkat pendidikan yang baik sehingga memiliki tingkat pengetahuan yang baik dalam menjalankan usaha, dengan memiliki pengetahuan baik maka memungkinkan usaha dapat dikelola dengan baik, dan selalu berinovasi untuk dapat meningkatkan usaha.

4.6.4 Kemampuan/Skill

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa variabel kemampuan/skill berpengaruh positif terhadap kesuksesan suatu usaha.

Hipotesis keempat dinyatakan signifikan dibuktikan dengan nilai sig sebesar 0,000 dimana, $0,000 < 0,05$ nilai $t_{hitung} 3,813 > t$ tabel 1,997 dengan persamaan garis regresinya adalah $Y = 10,438 + 0,400 X_3$ dan bernilai positif serta r-square sebesar 63,3%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan/skill memiliki pengaruh positif terhadap kesuksesan suatu usaha. Jadi, dapat disimpulkan hipotesis keempat pada penelitian ini diterima. penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Indriyatni Lies (2013), Mardiana Sri Rahayu (2014), Kadek Agus Suarmawan (2015), dalam penelitiannya Kemampuan/ Skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan suatu usaha.

Dikarenakan dengan adanya kemampuan/skill dalam usaha yang dijalankan, dapat meningkatkan usaha yang dijalankan menjadi sukses, jadi Kemampuan/Skill merupakan salah satu faktor yang mendukung dalam menjalankan usaha hingga sukses, sehingga Kemampuan/Skill memiliki pengaruh penting dalam menjalankan usaha di Kec. Seruway, Kab. Aceh Tamiang. Hasil penelitian ini juga bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh oleh Andi Nur Efika (2016), yang mana kemampuan tidak berpengaruh positif terhadap kesuksesan usaha. Hal ini disebabkan karena kemampuan/skill yang dimiliki oleh karyawan berbeda-beda meskipun teknik yang dijalankan cukup bagus namun, dalam pembagian kerja karyawan belum sesuai dengan tingkat pengetahuan serta kemampuan dan keterampilan yang mereka miliki. Hal ini yang menyebabkan

kemampuan/skill tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha.

4.6.5 Motivasi

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa variabel Motivasi berpengaruh positif terhadap kesuksesan suatu usaha. Hipotesis kelima dinyatakan signifikan dibuktikan dengan nilai sig sebesar 0,016 dimana, $0,016 < 0,05$ nilai $t_{hitung} 2,481 > t_{tabel} 1,997$ dengan persamaan garis regresinya adalah $Y = 10,438 + 0,231 X_3$ dan bernilai positif serta r-square sebesar 63,3%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Motivasi memiliki pengaruh positif terhadap kesuksesan suatu usaha. Jadi, dapat disimpulkan hipotesis kelima pada penelitian ini diterima. penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Indriyatni Lies (2013), Harris Pinagaran Nasution (2018), Kadek Agus Suarmawan (2015), dalam penelitiannya Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan suatu usaha.

Dikarenakan dengan adanya motivasi dari dalam diri seseorang ataupun motivasi dari faktor lain, seperti keluarga yang membuat seseorang semangat dalam menjalankan usahanya, untuk itu Motivasi merupakan salah satu faktor yang mendukung dalam menjalankan usaha hingga sukses, sehingga Motivasi memiliki pengaruh penting dalam menjalankan usaha hingga sukses di Kec. Seruway, Kab. Aceh Tamiang.

4.6.6 Pengaruh Lokasi, Tingkat Pengetahuan, Pendidikan, Kemampuan/Skill, dan Motivasi Terhadap Kesuksesan Suatu Usaha.

Dalam Penelitian ini melibatkan 70 responden untuk memberikan informasi mengenai pengaruh variabel Lokasi (X1), Tingkat Pengetahuan (X2), Pendidikan (X3), Kemampuan/skill (X4), dan Motivasi (X5) terhadap Kesuksesan suatu usaha (Y). berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan untuk menjawab permasalahan “pengaruh lokasi, tingkat pengetahuan, pendidikan, kemampuan/skill, dan motivasi“.

Hasil analisis data secara bersama –sama atau simultan melalui uji F dilihat dari Dari table Anova dapat dilihat bahwa nilai $F_{hitung} 22,049 > F_{tabel}$ sebesar 0,23, Dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_{a6} diterima, Sehingga dapat dikatakan bahwa Lokasi, Tingkat pengetahuan, Pendidikan, Kemampuan/skill dan Motivasi, terhadap kesuksesan suatu usaha berpengaruh secara simultan (bersama-sama).

Dimana berdasarkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) atau kemampuan variabel Lokasi, Tingkat Pengetahuan, Pendidikan, Kemampuan/Skill, dan Motivasi dalam menjelaskan dan memprediksi variabel Kesuksesan suatu usaha sebesar 0,633 atau 63,3%.

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Dari penelitian diatas peneliti mempunyai kesimpulan yaitu:

- a.** Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan suatu usaha. Karena tingkat signifikan yang dimiliki variabel Lokasi $< 0,05$ ($0,024 < 0,05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel} = 1,997$ ($2,314 > 1,997$). Dimana yang dimaksud signifikan yaitu Lokasi merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak bisa dilepas dalam kesuksesan suatu usaha

- b.** Tingkat pengetahuan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kesuksesan suatu usaha. Karena tingkat signifikan yang dimiliki variabel Tingkat Pengetahuan $< 0,05$ ($0,030 < 0,05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel} = 1,997$ ($2,219 > 1,997$). Dimana yang dimaksud signifikan yaitu tingkat Pengetahuan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak bisa dilepas dalam kesuksesan suatu usaha
- c.** Pendidikan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kesuksesan suatu usaha. Karena tingkat signifikan yang dimiliki variabel pendidikan $> 0,05$ ($0,578 > 0,05$) dan $t_{hitung} < t_{tabel} = 1,997$ ($0,559 < 1,997$). Dimana yang dimaksud tidak signifikan yaitu pendidikan tidak merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kesuksesan suatu usaha
- d.** Kemampuan/skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan suatu usaha. Karena tingkat signifikan yang dimiliki variabel kemampuan/skill $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel} = 1,997$ ($3,813 > 1,997$). Dimana yang dimaksud signifikan yaitu Kemampuan/skill merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak bisa dilepas dalam kesuksesan suatu usaha
- e.** Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan suatu usaha. Karena tingkat signifikan yang dimiliki variabel motivasi $< 0,05$ ($0,016 < 0,05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel} = 1,997$ ($2,481 > 1,997$). Dimana yang dimaksud signifikan yaitu motivasi merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak bisa dilepas dalam kesuksesan suatu usaha

- f. Lokasi, Tingkat pengetahuan, Pendidikan, Kemampuan/skill dan Motivasi, terhadap kesuksesan suatu usaha berpengaruh secara simultan (bersama-sama). Dengan nilai $f_{hitung} 22,049 > f_{tabel}$ sebesar 0,23, Dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Dimana yang dimaksud simultan yaitu Lokasi, Tingkat pengetahuan, Pendidikan, Kemampuan/skill dan Motivasi merupakan suatu hal yang sangat penting secara bersama-sama dalam kesuksesan suatu usaha

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan maka saran yang kirannya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

- a. Dalam membangun suatu usaha, wirausaha harus memilih lokasi yang tepat dan strategis dalam usaha yang dijalankan ataupun usaha lainnya.
- b. Dalam menjalankan usaha, wirausaha harus memiliki kemampuan/ skill dan tingkat pengetahuan yang cukup dalam usaha yang dijalankan.
- c. Dalam melayani konsumen atau pembeli, seorang wirausaha harus pintar melayani konsumen dengan baik, dan ramah agar konsumen merasa puas atas pelayanan yang kita berikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya Himawan. *Jumlah Pengusaha Diindonesia Baru 1,5 Persen Dari Total Penduduk*, www.suara.com/bisnis/2016/05/09/133306/.
- Adji Wahyu, Suwerli, & Suratno. 2007. Editor: Setiawan Yusuf. S, Utami Diah. *Kewirausahaan*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Agustina Permatasari. 2016. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)
- Anonim. *Ciri-ciri Kewirausahaan Unggul/Berhasil*.2009. http://ciri-cirikewirausahaanunggul_berhasil.com.
- Anonim". 2009. *Kewirausahaan*, diambil dari http://kewirausahaan-kang_amin.com.
- Anwar Hidayat. *Uji Autokorelasi Durbin Watson*, Statistikian-com.cdn.ampproject.org.
- Ardyansyah. 2016. *Analisis Tingkat Pengetahuan Wirausahawan Muslim Terhadap Kesuksesan Suatu Usaha*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alaluddin Makasar)
- Badan Pusat Statistik 2019. <https://www.bps.go.id>.
- Bps Kabupaten Aceh Tamiang. <https://www.bps.go.id>.
- Bapeda kecamatan seruway <https://Seruway.acehtamiangkab.go.id>.
- Buchari Alma. 2003. *Kewirausahaan*, Bandung: Alfabeta.

- Desi Astrid Anindya. 2017. *Pengaruh Bisnis Islam Terhadap Keuntungan Usaha Pada Wirausaha Didesa Delitua Kecamatan Delitua*. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)
- Eddy Soeryanto. 2009. *Enterpreneursip*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Hari Mulyadi. 2017. *Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Surakarta*, (Skripsi, Iain Surakarta).
- Hendry Faizal Noor. 2007. *Ekonomi Manajerial*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- H.Moh.Pabundu Tika. 2006. *Metodelogi Riset Bisnis*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Husein Umar. 2005. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [https://nasihathidup.wordpress.com/2013/10/25/membentukenterpreneurmus/..](https://nasihathidup.wordpress.com/2013/10/25/membentukenterpreneurmus/)
- Husein Umar. 2005. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Imam Ghozali. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Jogiyanto Santoso. 2017. *Metodologi Penelitian SPSS*, Yogyakarta: BPFY- Yogyakarta.
- Ma'ruf Abdulllah. 2013. *Wirausaha Berbasis Syariah*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

- M Hasibuan. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Gunung Agung.
- Nana Sudjanadan Ibrahim. 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Cet.VIII; Bandung: Sinar Baru.
- Peppy Puspita Sar. 2017. *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subyektif Terhadap Minat Berwirausaha, Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014*, (Skripsi Universitas Yogyakarta)
- Taufik Hidayat. 2013. *Karakter Wirausaha Dan Praktek Manajemen Berperspektif Islam Serta Hubungan Terhadap Kesuksesan Agribisnis*.Skripsi: Institut Pertanian Bogor.
- Lies Indriyatni.2013.*Analisis Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Dan Kecil*, Jurnal: Stie Semarang.
- Liu Vivianli. 2016. *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, Dan Suasana Café Terhadap Kepuasan Konsumen*, Universitas Sanatadharma Yogyakarta.
- Sevilla, Consuelo G. 2006. *Pengantar Metode Penelitian*, Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Sigit Imam Ramad. *Kretivitas dan Inovasi Dalam Berwirausaha*.
http://claustra-phobia.blogspot.com/p/blog-page_5193.html.
- Singih Santoso. 2000. *Buku Latihan SPSS Statistik Prametrik*, Jakarta: PT Elex Media Computindo.
- Sri Nurhayati & Wasilah. 2009. *Akutansi Syariah di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat.

- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. 2006. *Metode Riset Bisnis*, Yogyakarta: Andi.
- Suryana. *Kewirausaha: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju sukses*.
- Surya dan Bayu. 2011. *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*, Jakarta: Kencana.
- Silfia Nurul Malinda Sifitika Anggraini. 2017. *Kewirausahaan*, Jurnal wirausaha.
- Meredith. 2002. *Kewirausahaan: Teori dan Praktek*, Jakarta: PPM
- Riesta Devi Kumalasari. *Pemilihan Lokasi Usaha Sebagai Salah Stu Strategi Dalam Business Srtart Up*, Binus ac. id.
- Riza Dian. *Iniliah Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan wirausaha*, <https://peluangusahaoke.wordpress.com/tag/teori/>.
- Tiara Yanis Rukmana, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Sikap Kewirausahaan*, (Jurnal, Universitas Negeri Surabaya: 2018)
- Zakky, *Pengertian Pendidikan Menurut Para Ahli dan Secara Umum*, <https://www.zonareferensi.com/pengertian-pendidikan/>.
- Zimmere, dkk. 2008. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, Jakarta: Salemba Empat.
- Zuhal. 2008. *Kekuatan Daya Saing Indonesia Mempersiapkan Masyarakat Berbasis Pengetahuan*, Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Uci Autri Yunanda
2. Nim : 4022016061
3. Tempat/Tanggal lahir : Peureulak, 29 April 1998
4. Pekerjaan : Mahasiswa
5. Alamat : Dsn. Setia Rahmat, Desa. Padang Langgis,
Kec. Seruway, Kab. Aceh Tamiang.

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tamatan SD (2010)
2. Tamatan SMP (2013)
3. Tamatan SMA (2016)

III. RIWAYAT ORGANISASI

1. Anggota Pramuka (2014)
2. Anggota HMJ (2017)

Langsa,.....2020

Uci Autri Yunanda

LAMPIRAN 1

KOESIONER PENELITIAN

ANALISIS LOKASI , TINGKAT PENGETAHUAN, PENDIDIKAN, KEMAMPUAN/SKILL, DAN MOTIVASI WIRAUSAHA TERHADAP KESUKSESAN SUATU USAHA

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan skripsi yang akan menganalisis bagaimana lokasi, tingkat pengetahuan, pendidikan, kemampuan/skill, dan motivasi wirausaha mempengaruhi tingkat keberhasilan usaha yang dijalankan di kecamatan seruway kabupaten aceh tamiang.

Saya mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa ingin memohon kerendahan hati saudara agar kiranya berkenan membantu saya dalam mengisi kuesioner ini.

Kuesioner ini bertujuan untuk kepentingan ilmiah, oleh karena itu jawaban yang saudara berikan besar manfaatnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Kuesioner ini tidak ada hubungannya dengan status sosial atau kedudukan saudara dalam keseharian, maka jawaban yang anda pilih adalah sesuatu yang benar-benar menggambarkan keadaan saudara (tanpa rekayasa).

Dengan ini saya ucapkan terima kasih atas bantuan dan kerjasama bapak dan ibu Besar harapan saya untuk menerima kembali angket ini dalam waktu singkat.

Aceh tamiang,.....2020

Hormat saya,

Uci Autri Yunanda

ANALISIS LOKASI , TINGKAT PENGETAHUAN, PENDIDIKAN,
KEMAMPUAN/SKILL, DAN MOTIVASI WIRAUSAHA TERHADAP
KESUKSESAN SUATU USAHA

Petunjuk pengisian kuesioner

1. Isilah data diri anda sesuai dengan yang sebenarnya sesuai identitas responden.
2. Pilih salah satu jawaban yang tersedia sesuai dengan pengalaman yang anda dapatkan selama menjadi Wirausaha dikec.Seruway, Kab.Aceh Tamiang komponen variabel. Masing- masing jawaban memiliki makna sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju nilainya 6

S : Setuju nilainya 5

RMS : Ragu Mungkin Setuju nilainya 4

RMST : Ragu Mungkin Tidak Setuju nilainya 3

TS : Tidak Setuju nilainya 2

STS : Sangat Tidak Setuju nilainya 1

3. Diharapkan tidak menjawab lebih dari satu pertanyaan
4. Identitas responden

a. Nama Responden :

b. Usia :

1. . 17 tahun d. 37 – 46 tahun

2. 17 – 26 tahun e. > 46 tahun

3. 27 – 36 tahun

c. Jenis kelamin

1. Laki – laki 2. Perempuan

d. Pendidikan Terakhir

- | | | | |
|--------------------|--------------------------|----------|--------------------------|
| 1. Tidak tamat SD | <input type="checkbox"/> | 4. SMP | <input type="checkbox"/> |
| 2. Tidak tamat SMP | <input type="checkbox"/> | 5. SMA | <input type="checkbox"/> |
| 3. Tidak tamat SMA | <input type="checkbox"/> | 6. D3/D4 | <input type="checkbox"/> |
| 4. SD | <input type="checkbox"/> | 6. S1 | <input type="checkbox"/> |

5. Sudah berapa lama berjualan di Kecamatan Seruway:

1. 1-2 tahun
2. 3-5 tahun
3. Lebih dari 5 tahun

6. Pendapatan :

1. Rp. < 500.000
2. Rp. > 500.000
3. Rp.500.000 – 2.000.000
4. > Rp. 2.000.000

7. Jenis Usaha ?

1. Makanan
2. Non Makanan
3. Makanan dan Non Makanan

1. Lokasi wirausaha

No	Pertanyaan	SS	S	RMS	RMTS	TS	STS
1.	Lokasi usaha yang dijalankan sangat strategis.						
2.	Lokasi usaha yang dijalankan mudah diakses.						
3.	Lokasi usaha yang dijalankan dekat dengan pusat keramaian.						
4.	Lokasi berada sesuai dengan sasaran yang dituju.						
5.	Daerah lokasi yang digunakan selalu nyaman.						

2. Tingkat Pengetahuan

No	Pertanyaan	SS	S	RMS	RMTS	TS	STS
1.	Pengusaha memiliki pengetahuan tentang usaha yang dijalankan.						
2.	Pengusaha harus memiliki ide tau cara dalam menjalankan usaha.						
3.	Pengusaha harus mampu menemukan strategi dalam menarik pelanggan.						
4.	Pengusaha harus mampu berkomunikasi dengan baik.						

5.	Pengusaha harus pintar menghadapi kendala yang dihadapi dalam wirausaha.						
----	--	--	--	--	--	--	--

3. Pendidikan wirausaha

No	Pertanyaan	SS	S	RMS	RMTS	TS	STS
1.	Mendapatkan pendidikan wirausaha yang memadai.						
2.	Mengikuti pendidikan kusus wirausaha.						
3.	Memiliki pendidikan wirausaha sebagai modal untuk sukses.						
4.	Mempunyai latar belakang pendidikan berwirausaha yang cukup dalam mengembangkan usaha.						

5.	Dengan adanya pendidikan dalam berwirausaha membuat seorang wirausaha lebih percaya diri.						
----	---	--	--	--	--	--	--

4. kemampuan/skill wirausaha

No	Pertanyaan	SS	S	RMS	RMTS	TS	STS
1.	Pengusaha memiliki kemampuan tingkat kecepatan dalam mengambil keputusan.						
2.	Pengusaha memiliki tingkat semangat dan kesungguhan yang tinggi.						
3.	Pengusaha berani dalam merebut peluang.						
4.	Pengusaha selalu						

	memiliki skill dalam meningkatkan usaha.						
5.	Pengusaha memiliki kemampuan perbaikan dalam mengembangkan usahanya.						

5. Motivasi wirausaha

No	Pertanyaan	SS	S	RMS	RMTS	TS	STS
1.	Seorang pengusaha terpicu untuk sukses ketika pesaing bisnis semakin banyak.						
2.	Menjadi wirausaha sukses pengusaha termotivasi dari seorang wirausaha-wirausaha yang sukses.						
3.	Pengusaha selalu						

	termotivasi dalam menuangkan ide-ide dalam meningkatkan usaha.						
4.	Dengan pribadi yang mandiri dan tekad yang kuat akan menjadi motivasi menjadi wirausaha sukses.						
5.	Dengan dukungan keluarga penguasa akan termotivasi menjadi wirausaha yang sukses						

6. kesuksesan suatu usaha

No	Pertanyaan	SS	S	RMS	RMTS	TS	STS
1.	Kembalinya modal atau omset yang digunakan selamamenjalankanus						

	aha.						
2.	Bertambahnya keuntungan usaha yang didapat dari usaha.						
3.	Semangkin bertambahnya pelanggan selama menjalankan usaha.						
4.	Jumlah penjualan mengalami peningkatan selama menjalankan usaha.						
5.	Usaha yang dijalankan telah mengalami perkembangan atau peningkatan.						

LAMPIRAN II

Data Responden

No	Lokasi					Tingkat Pengetahuan					Pendidikan					Kemampuan/Skill					Motivasi					Kesuksesan Usaha										
	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	X1	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	X2	x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	x3.5	X3	x4.1	x4.2	x4.3	x4.4	x4.5	X4	x5.1	x5.2	x5.3	x5.4	x5.5	X5	y1	y2	y3	y4	y5	Y
1	5	5	5	5	6	26	6	6	6	6	6	29	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	6	26	5	5	5	5	6	26
2	6	6	6	6	6	30	6	6	5	5	6	28	5	5	5	5	5	25	6	6	6	6	6	30	6	6	6	6	6	30	6	6	6	6	6	30
3	5	5	6	6	6	28	6	6	6	5	5	28	5	5	4	6	6	26	6	6	6	6	5	29	6	6	6	6	5	29	6	6	6	6	5	29
4	6	6	6	6	5	29	6	6	6	6	6	30	5	6	6	6	6	29	6	6	6	6	6	30	6	6	6	6	6	30	6	6	6	6	5	29
5	5	4	6	6	5	26	5	4	6	5	6	26	5	5	5	5	5	25	5	5	5	6	6	27	5	6	6	6	6	29	6	6	6	5	5	28
6	6	5	5	5	6	28	6	6	6	5	6	29	5	5	6	6	6	28	5	5	5	6	6	27	5	6	6	5	6	28	6	6	6	6	6	30
7	5	5	5	4	5	24	4	5	6	6	6	28	5	4	5	5	5	24	6	6	5	5	5	27	5	5	5	5	6	26	6	6	5	5	5	27
8	6	6	6	6	6	30	6	6	6	6	6	30	5	4	6	6	6	27	6	6	6	6	6	30	5	6	6	6	6	29	6	6	6	6	6	30
9	5	5	5	6	6	27	6	5	5	5	5	26	4	4	5	5	5	23	5	5	6	6	6	28	6	6	5	5	5	27	5	6	6	6	6	29
10	6	6	6	6	6	30	6	6	6	6	6	30	5	5	5	5	6	26	6	6	6	6	5	29	5	6	6	6	6	29	5	5	5	6	6	27
11	6	6	6	6	6	30	6	6	6	5	5	28	5	5	6	6	6	28	6	6	6	6	6	30	6	6	6	6	6	30	6	6	6	6	6	30
12	6	5	6	6	6	29	6	6	6	5	5	28	5	5	5	6	6	27	6	6	6	6	5	29	5	5	6	5	6	27	6	6	6	5	5	28
13	6	5	5	5	5	26	6	6	6	5	6	29	5	5	5	5	5	26	6	6	5	5	5	27	5	5	5	6	6	27	6	6	6	5	5	28
14	5	4	5	4	5	23	4	5	5	6	6	26	4	4	4	5	5	21	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	6	26	6	6	5	5	5	27
15	6	6	6	5	6	29	6	5	4	6	6	26	5	5	6	6	6	28	6	6	5	5	5	27	5	6	6	6	6	29	6	6	6	6	6	30
16	5	5	5	6	6	27	6	6	6	5	5	28	6	6	5	5	5	27	6	6	5	5	5	27	6	5	5	5	5	26	5	6	6	6	6	29
17	5	6	6	6	6	29	5	5	6	5	5	26	5	5	5	5	5	25	5	6	6	6	6	29	6	6	6	6	5	29	6	6	6	6	6	30
18	6	6	6	5	6	29	6	6	6	6	6	30	6	6	6	6	5	29	6	6	6	6	6	30	6	6	6	6	6	30	6	6	6	6	6	30
19	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	6	26	4	4	6	6	6	26	5	5	5	6	5	26	6	6	6	6	5	29	6	6	5	5	5	27
20	6	6	6	6	6	30	6	6	5	5	5	28	5	5	5	6	6	27	6	5	5	5	5	26	6	6	6	6	5	29	6	6	5	5	6	28
21	6	6	5	5	6	28	6	6	6	5	5	28	5	5	5	6	6	27	5	6	6	6	6	29	5	5	6	5	5	26	6	6	6	5	5	28
22	6	6	6	6	6	30	6	6	6	6	6	30	5	5	5	5	5	25	6	6	6	6	6	30	6	6	6	6	6	30	6	6	6	6	6	30
23	5	5	6	6	6	28	5	5	5	6	6	27	5	4	5	5	6	25	6	6	5	5	6	28	6	6	6	6	5	29	5	6	6	6	6	29
24	6	6	6	6	5	29	6	5	5	6	6	28	5	5	5	6	6	27	5	6	6	6	5	28	5	5	5	6	6	27	5	6	6	6	6	29
25	6	5	5	5	5	26	5	5	5	6	6	27	4	4	4	6	6	24	5	4	5	6	6	26	5	5	5	6	5	26	6	6	6	5	5	27
26	5	5	5	6	6	27	5	6	6	6	5	28	5	5	5	6	6	27	5	5	6	6	6	28	6	6	6	6	5	29	6	6	6	5	5	28
27	6	6	6	6	6	30	5	5	6	5	5	26	4	4	5	5	5	23	5	6	6	6	6	29	6	6	6	6	6	30	6	6	6	6	6	30
28	5	5	6	5	6	27	6	6	5	5	5	27	5	5	5	5	6	26	6	6	6	5	5	28	6	6	6	5	5	28	6	6	6	5	6	29
29	6	6	6	6	6	30	6	6	6	5	5	28	6	6	6	6	6	30	6	6	6	6	6	30	6	6	6	6	6	30	6	6	6	6	6	30
30	6	6	6	6	6	30	6	6	6	6	5	29	5	5	6	6	6	28	5	5	5	6	6	27	6	6	6	6	6	30	5	5	6	6	6	28
31	6	5	6	6	6	29	5	6	6	5	5	27	5	5	5	5	5	25	6	6	5	6	6	29	6	6	6	6	5	29	6	6	6	6	6	30
32	6	6	6	5	5	28	6	6	6	6	6	30	5	6	6	6	6	29	5	5	6	6	6	28	6	6	6	6	5	29	6	6	6	5	6	29
33	6	6	6	5	6	29	6	6	5	5	5	27	5	5	6	6	6	28	6	6	6	5	5	28	6	5	5	6	5	27	6	6	6	6	5	29
34	6	6	6	6	6	30	6	6	6	5	5	28	5	5	5	5	5	25	6	6	6	6	6	30	6	6	6	6	6	30	6	6	6	6	6	30
35	5	6	6	5	6	28	6	6	6	6	5	29	4	4	6	6	6	26	6	6	6	5	5	28	6	6	6	5	5	28	6	5	5	5	5	26
36	6	6	6	5	6	29	6	6	6	6	6	30	5	5	6	6	6	28	5	5	6	6	6	28	6	6	5	5	5	27	6	6	6	6	5	29
37	5	5	5	6	6	28	6	6	5	5	5	27	4	4	5	6	6	25	6	6	5	5	5	27	5	5	6	6	5	27	5	5	6	6	6	28
38	5	5	5	4	6	25	4	5	6	6	5	26	5	5	5	5	5	25	6	5	4	6	6	27	6	6	5	5	5	27	5	6	6	5	5	27
39	6	6	6	5	6	29	5	5	6	6	5	27	5	4	5	6	6	25	6	6	6	5	5	28	6	6	6	5	5	28	6	6	6	5	5	28
40	5	5	6	6	5	26	6	5	5	5	5	26	5	5	6	6	6	27	6	6	6	5	5	28	6	6	5	5	5	27	6	6	6	6	5	29

41	6	6	6	6	5	29	6	6	6	5	5	28	4	4	5	5	5	23	5	6	6	6	6	29	6	6	5	6	6	29	6	6	6	6	6	30
42	5	5	5	6	5	26	5	5	6	5	5	26	5	5	5	5	5	25	6	5	5	5	5	26	5	5	5	6	5	26	5	5	5	6	6	27
43	6	6	6	6	6	30	6	6	5	5	5	27	6	5	6	6	6	29	6	6	6	6	6	30	6	6	6	5	5	28	6	6	6	6	6	30
44	5	5	5	6	6	27	6	6	6	5	5	27	5	5	5	5	6	26	6	6	6	6	5	29	6	6	6	5	5	28	6	6	6	5	6	29
45	5	5	5	5	6	28	6	6	5	5	5	27	5	5	6	6	6	28	5	5	6	6	6	28	5	5	5	5	6	26	6	6	6	6	5	29
46	5	5	6	4	6	26	5	4	5	6	6	26	4	4	4	5	5	23	5	4	5	6	6	25	6	5	5	5	5	26	5	5	6	6	5	27
47	5	5	5	6	6	27	5	6	6	5	5	28	5	5	5	5	5	25	5	6	6	6	5	28	5	5	6	6	6	28	6	6	6	5	6	29
48	6	6	6	6	6	30	5	5	5	5	6	26	4	4	5	6	6	25	5	6	6	6	6	29	6	6	5	6	6	29	6	6	6	6	6	30
49	5	5	6	6	6	27	6	6	6	6	5	29	5	5	5	5	5	25	5	5	6	6	6	28	5	6	6	5	5	28	5	5	5	6	6	27
50	5	5	5	6	5	26	6	6	5	5	5	27	5	5	6	6	6	28	6	6	6	6	6	30	6	6	6	6	6	30	6	6	6	6	6	30
51	6	5	5	5	5	26	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	6	26
52	5	5	6	6	6	28	5	5	5	6	6	26	5	5	5	5	6	26	5	5	5	5	6	26	5	5	6	5	5	26	6	6	6	5	5	28
53	6	6	6	6	6	30	5	5	6	6	5	27	5	6	6	6	6	29	6	6	5	5	5	28	5	6	6	6	5	28	6	6	6	6	5	29
54	5	6	6	6	6	29	6	6	6	6	5	29	4	4	5	6	6	25	6	5	6	6	6	29	5	6	6	6	6	29	6	6	6	6	6	30
55	6	6	6	6	6	30	6	6	6	5	5	28	6	6	6	6	6	30	6	6	6	6	6	30	6	6	6	6	5	29	6	6	6	5	6	29
56	6	6	6	6	5	29	5	5	6	6	6	28	6	6	5	5	5	28	6	6	6	5	5	28	6	6	5	5	5	27	5	5	5	6	6	27
57	5	5	5	6	6	27	6	6	5	5	5	27	5	5	5	5	6	26	5	5	6	6	6	28	5	6	6	6	6	29	6	6	6	6	5	29
58	5	5	4	4	5	23	5	5	5	5	5	25	4	4	4	5	5	19	5	5	5	5	5	25	5	5	6	6	6	28	5	5	5	5	6	26
59	5	6	6	5	6	28	5	5	6	6	6	28	5	5	6	6	6	28	6	6	6	6	5	29	5	5	6	6	6	28	6	6	6	6	5	28
60	6	6	6	6	6	30	5	5	6	6	6	28	5	5	6	6	6	28	6	6	5	5	5	27	5	5	5	6	6	27	6	6	6	5	5	28
61	6	6	6	6	6	30	6	6	6	6	6	30	6	6	6	6	6	30	6	6	6	6	6	30	6	6	6	6	6	30	6	6	6	6	6	30
62	5	5	6	6	6	28	6	6	6	5	5	28	5	5	6	6	6	28	6	6	6	6	5	29	6	6	6	5	5	28	6	6	6	6	5	29
63	5	5	6	6	6	28	6	6	5	5	5	27	5	5	5	5	5	25	6	6	6	5	5	28	6	6	6	6	6	30	6	6	6	6	6	30
64	5	5	5	6	6	27	5	6	6	5	6	28	5	4	5	6	6	26	6	6	5	5	5	27	5	5	6	6	6	28	5	5	5	6	6	27
65	5	6	6	6	5	28	5	6	6	6	6	29	5	5	5	5	5	25	6	6	5	5	6	27	6	6	5	5	5	27	5	5	6	6	6	28
66	6	6	6	6	6	30	6	6	5	6	6	29	4	4	5	6	6	25	6	6	5	6	6	29	5	5	6	6	6	28	5	6	6	6	6	29
67	5	4	5	4	6	24	5	5	6	5	6	27	5	5	6	6	6	27	5	5	6	6	6	28	6	5	5	5	5	26	6	6	5	5	5	26
68	6	6	6	6	6	30	6	6	6	6	6	30	6	6	6	6	6	30	6	6	6	6	6	30	6	6	6	6	6	30	6	6	6	6	6	30
69	6	6	6	6	6	30	6	6	6	6	5	29	5	5	5	6	6	27	5	6	6	6	6	29	6	5	5	6	6	28	6	6	6	5	6	29
70	6	6	6	5	6	29	6	6	6	6	6	30	6	5	6	6	6	29	6	6	6	6	6	30	6	6	6	6	6	30	6	6	6	6	6	30

LAMPIRAN III
Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

1. Variabel Lokasi

Correlations

		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	X1
x1.1	Pearson Correlation	1	.693**	.417**	.218	.082	.701**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.069	.499	.000
	N	70	70	70	70	70	70
x1.2	Pearson Correlation	.693**	1	.554**	.333**	.197	.819**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.005	.102	.000
	N	70	70	70	70	70	70
x1.3	Pearson Correlation	.417**	.554**	1	.399**	.183	.715**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.128	.000
	N	70	70	70	70	70	70
x1.4	Pearson Correlation	.218	.333**	.399**	1	.231	.655**
	Sig. (2-tailed)	.069	.005	.001		.055	.000
	N	70	70	70	70	70	70
x1.5	Pearson Correlation	.082	.197	.183	.231	1	.472**
	Sig. (2-tailed)	.499	.102	.128	.055		.000
	N	70	70	70	70	70	70
X1	Pearson Correlation	.701**	.819**	.715**	.655**	.472**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.706	5

3. variabel Tingkat Pengetahun

Correlations

		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	X2
x2.1	Pearson Correlation	1	.681**	-.018	-.137	-.187	.522**
	Sig. (2-tailed)		.000	.886	.257	.120	.000
	N	70	70	70	70	70	70
x2.2	Pearson Correlation	.681**	1	.278*	-.088	-.246*	.658**
	Sig. (2-tailed)	.000		.020	.471	.040	.000
	N	70	70	70	70	70	70
x2.3	Pearson Correlation	-.018	.278*	1	.194	-.032	.525**
	Sig. (2-tailed)	.886	.020		.108	.791	.000
	N	70	70	70	70	70	70
x2.4	Pearson Correlation	-.137	-.088	.194	1	.482**	.515**
	Sig. (2-tailed)	.257	.471	.108		.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70
x2.5	Pearson Correlation	-.187	-.246*	-.032	.482**	1	.346**
	Sig. (2-tailed)	.120	.040	.791	.000		.003
	N	70	70	70	70	70	70
X2	Pearson Correlation	.522**	.658**	.525**	.515**	.346**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.003	

N	70	70	70	70	70	70
---	----	----	----	----	----	----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.677	5

4. Variabel Pendidikan

Correlations

		x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	x3.5	X3
x3.1	Pearson Correlation	1	.811**	.444**	.149	.116	.735**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.217	.339	.000
	N	70	70	70	70	70	70
x3.2	Pearson Correlation	.811**	1	.446**	.150	.084	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.214	.487	.000
	N	70	70	70	70	70	70
x3.3	Pearson Correlation	.444**	.446**	1	.571**	.477**	.797**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70
x3.4	Pearson Correlation	.149	.150	.571**	1	.765**	.646**
	Sig. (2-tailed)	.217	.214	.000		.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70
x3.5	Pearson Correlation	.116	.084	.477**	.765**	1	.594**

	Sig. (2-tailed)	.339	.487	.000	.000		.000
	N	70	70	70	70	70	70
X3	Pearson Correlation	.735**	.737**	.797**	.646**	.594**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.769	5

5. Variabel Kemampuan/Skill

Correlations

		x4.1	x4.2	x4.3	x4.4	x4.5	X4
x4.1	Pearson Correlation	1	.622**	.033	-.263*	-.271*	.411**
	Sig. (2-tailed)		.000	.784	.028	.023	.000
	N	70	70	70	70	70	70
x4.2	Pearson Correlation	.622**	1	.381**	-.088	-.200	.646**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.467	.097	.000
	N	70	70	70	70	70	70
x4.3	Pearson Correlation	.033	.381**	1	.452**	.192	.732**
	Sig. (2-tailed)	.784	.001		.000	.111	.000
	N	70	70	70	70	70	70
x4.4	Pearson Correlation	-.263*	-.088	.452**	1	.652**	.582**

	Sig. (2-tailed)	.028	.467	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70
x4.5	Pearson Correlation	-.271*	-.200	.192	.652**	.429**
	Sig. (2-tailed)	.023	.097	.111	.000	.000
	N	70	70	70	70	70
X4	Pearson Correlation	.411**	.646**	.732**	.582**	.429**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.668	5

6. Variabel Motivasi

Correlations

		x5.1	x5.2	x5.3	x5.4	x5.5	X5
x5.1	Pearson Correlation	1	.577**	.050	.000	-.304*	.442**
	Sig. (2-tailed)		.000	.683	1.000	.011	.000
	N	70	70	70	70	70	70
x5.2	Pearson Correlation	.577**	1	.456**	.153	-.079	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.207	.514	.000
	N	70	70	70	70	70	70

x5.3	Pearson Correlation	.050	.456**	1	.367**	.131	.687**
	Sig. (2-tailed)	.683	.000		.002	.278	.000
	N	70	70	70	70	70	70
x5.4	Pearson Correlation	.000	.153	.367**	1	.431**	.657**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.207	.002		.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70
x5.5	Pearson Correlation	-.304*	-.079	.131	.431**	1	.404**
	Sig. (2-tailed)	.011	.514	.278	.000		.001
	N	70	70	70	70	70	70
X5	Pearson Correlation	.442**	.726**	.687**	.657**	.404**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	70	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.708	5

7. Kesuksesan Usaha

Correlations

		y1	y2	y3	y4	y5	Y
y1	Pearson Correlation	1	.728**	.360**	-.166	-.317**	.488**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.170	.008	.000
	N	70	70	70	70	70	70

y2	Pearson Correlation	.728**	1	.588**	-.049	-.215	.637**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.685	.074	.000
	N	70	70	70	70	70	70
y3	Pearson Correlation	.360**	.588**	1	.298*	-.015	.749**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.012	.903	.000
	N	70	70	70	70	70	70
y4	Pearson Correlation	-.166	-.049	.298*	1	.353**	.569**
	Sig. (2-tailed)	.170	.685	.012		.003	.000
	N	70	70	70	70	70	70
y5	Pearson Correlation	-.317**	-.215	-.015	.353**	1	.367**
	Sig. (2-tailed)	.008	.074	.903	.003		.002
	N	70	70	70	70	70	70
Y	Pearson Correlation	.488**	.637**	.749**	.569**	.367**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002	
	N	70	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.661	5

LAMPIRAN IV
Analisis Regresi Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.795 ^a	.633	.604	.79743	.633	22.049	5	64	.000	2.020

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	70.103	5	14.021	22.049	.000 ^a
	Residual	40.697	64	.636		
	Total	110.800	69			

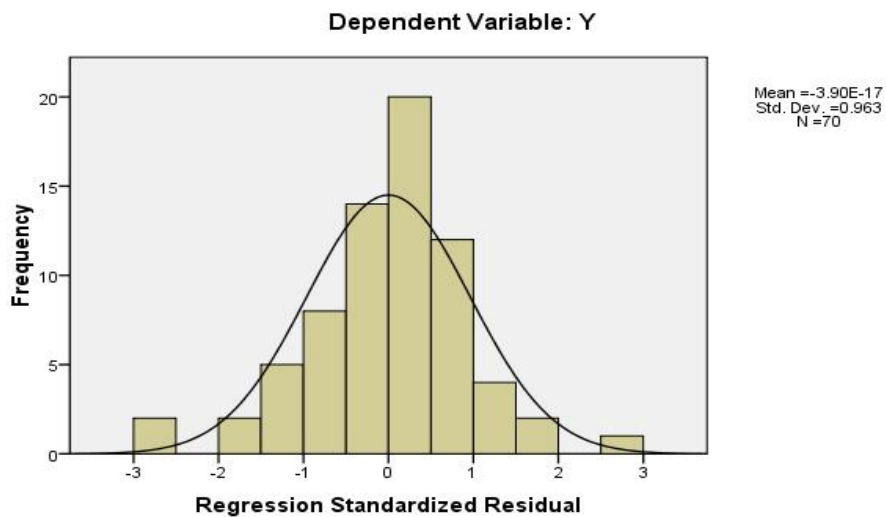
Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	95% Confidence Interval for B	Correlations	Collinearity Statistics

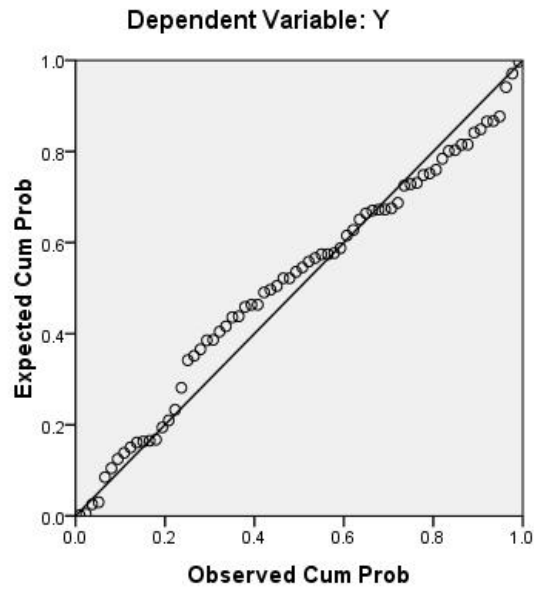
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	10.438	2.379		4.387	.000	5.685	15.191					
X1	.174	.075	.255	2.314	.024	.024	.325	.632	.278	.175	.474	2.108
X2	-.191	.086	-.206	-2.219	.030	-.363	-.019	.257	-.267	-.168	.668	1.496
X3	.032	.057	.054	.559	.578	-.082	.146	.401	.070	.042	.615	1.627
X4	.400	.105	.462	3.813	.000	.191	.610	.731	.430	.289	.391	2.557
X5	.231	.093	.257	2.481	.016	.045	.418	.643	.296	.188	.533	1.876

a. Dependent Variable: Y

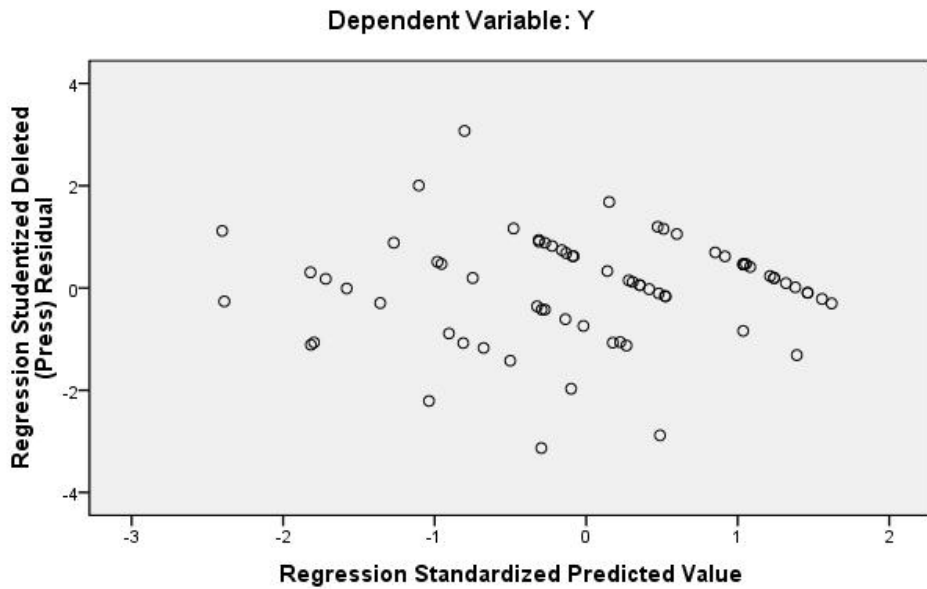
Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



LAMPIRAN V

t - tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

r df	P	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041

LAMPIRAN VI

TABEL r

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

LAMPIRAN VII
Dokumentasi Penelitian







